

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI

KOTA SALATIGA

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh:

M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

19.02.213

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI

2022

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI

KOTA SALATIGA

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Pada Jurusan D III Manajemen
Transportasi Jalan
(A.Md.Tra)



Diajukan Oleh:

M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

19.02.213

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI

2022

KERTAS KERJA WAJIB
OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI
KOTA SALATIGA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh

M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

Nomor Taruna : 19.02.213

Telah Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I



Subarto, ATD, MM

Tanggal: 6 AGUSTUS 2022

PEMBIMBING II



Sugita, MM

Tanggal: 6 AGUSTUS 2022

KERTAS KERJA WAJIB

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI

KOTA SALATIGA

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Program Studi Diploma III

Oleh :

M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

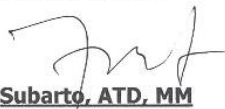
Nomor Taruna : 19.02.213

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI

PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 2022

DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

PEMBIMBING I



Subarto, ATD, MM

Tanggal : 18 Agustus 2022

NIP. 19660108 198903 1 005

PEMBIMBING II



Sugita, MM

Tanggal : 18 Agustus 2022

NIP. 19591224 198203 1 002

JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

BEKASI, 2022

KERTAS KERJA WAJIB

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI

KOTA SALATIGA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

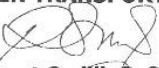
Nomor Taruna : 19.02.213

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 9 AGUSTUS 2022
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT
DEWAN PENGUJI**

Penguji I  <u>Subarto, ATD, MM</u> NIP. 19660108 198903 1 005	Penguji II  <u>Sugita, MM</u> NIP. 19591224 198203 1 002
Penguji III  <u>Ir. Tri Yuli Andaru, M.Si</u> NIP. 19620716 198703 1 002	Penguji IV  <u>Sam Deli Imanuel, MM</u> NIP. 19850309 200912 1 003

MENGETAHUI,

**KETUA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**


Rachmat Sadili, S. SiT, MT
NIP. 19840208 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

NOTAR : 19.02.213

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/ KKW/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI KOTA SALATIGA

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

NOTAR 19.02.213

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

NOTAR : 19.02.213

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Tugas Akhir/ KKW/ Skripsi yang saya tulis dengan judul:

OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI KOTA SALATIGA

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan PTDI-STTD untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



M GUSLIM RAMADHAN BIMO BAWONO

NOTAR 19.02.213

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Muda pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat – STTD. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Sulit bagi saya menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini seorang diri. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan Keluarga yang senantiasa mendukung dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib.
2. Bapak Ahmad Yani, A. TD, M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD beserta Staf.
3. Bapak Rachmat Sadili, A. TD., M. T. selaku ketua Jurusan D-III Manajemen Transportasi Jalan beserta Dosen-dosen, yang telah memberi ilmu selama perkuliahan.
4. Bapak Subarto, A. TD., M. M. dan Bapak Sugita, M. M. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan langsung dalam Menyusun penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perbaikan. Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bekasi, 30 Juli 2022
Penulis,

M Guslim Ramadhan Bimo Bawono

Notar : 19.02.213

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	3
1.3 RUMUSAN MASALAH	3
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	4
1.5 BATASAN MASALAH	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	6
2.1 KONDISI GEOGRAFIS	6
2.2 KONDISI TRANSPORTASI	7
2.3 KONDISI WILAYAH KAJIAN.....	23
BAB III KAJIAN PUSTAKA	30
3.1 TERMINAL	30
3.2 FASILITAS TERMINAL.....	32
3.3 TEKNIS OPERASIONAL TERMINAL.....	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	40
4.1 ALUR PIKIR PENELITIAN	40
4.2 BAGAN ALIR PENELITIAN	41
4.3 METODE PENGUMPULAN DATA.....	42
4.4 TEKNIK ANALISIS DATA	44
4.5 LOKASI DAN JADWAL PENELITIAN.....	48
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH	50
5.1 IDENTIFIKASI KONDISI EKSISTING TERMINAL.....	50
5.2 EVALUASI TERMINAL TAMANSARI	63
5.3 ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS TERMINAL.....	75
5.4 USULAN FASILITAS TERMINAL TAMANSARI.....	88

BAB VI PENUTUP	95
6.1 KESIMPULAN	95
6.2 SARAN.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Daftar Trayek AKAP	10
Tabel II. 2 Daftar Trayek AKDP	11
Tabel II. 3 Daftar Trayek Angkot.....	12
Tabel II. 4 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 1.....	14
Tabel II. 5 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 2.....	15
Tabel II. 6 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 3.....	15
Tabel II. 7 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 4.....	16
Tabel II. 8 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 5.....	16
Tabel II. 9 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 6.....	17
Tabel II. 10 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 7	17
Tabel II. 11 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 8.....	18
Tabel II. 12 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 9.....	18
Tabel II. 13 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 11.....	19
Tabel II. 14 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 12.....	19
Tabel II. 15 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 16.....	20
Tabel II. 16 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 17.....	20
Tabel II. 17 Tingkat Operasi Angkot.....	21
Tabel II. 18 Daftar Trayek Angdes.....	22
Tabel II. 19 Daftar Trayek Yang Ada Di Terminal Tamansari.....	23
Tabel IV. 1 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriterianya	46
Tabel IV. 2 Kriteria Panjang Parkir Kendaraan Pribadi.....	46
Tabel IV. 3 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan	46
Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Tamansari.....	51
Tabel V. 2 Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Tamansari	54
Tabel V. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Umum Terminal Tamansari	55
Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Tamansari	63
Tabel V. 5 Analisis Fasilitas Penunjang Terminal Tamansari	64
Tabel V. 6 Analisis Fasilitas Umum Terminal Tamansari	65
Tabel V. 7 Analisis Jenis Pelayanan	68
Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan Terminal Tamansari per Hari.....	73
Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Tamansari per Hari.....	74
Tabel V. 10 Perhitungan Jumlah Jalur Yang Dibutuhkan	79
Tabel V. 11 Perhitungan Jalur Kedatangan dan Keberangkatan.....	80
Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas	81
Tabel V. 13 Perhitungan Ruang Tunggu Penumpang.....	81
Tabel V. 14 Banyaknya Ruang Parkir Angkutan Kota yang Tersedia.....	82
Tabel V. 15 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriteria Terminal	83
Tabel V. 16 Luas Parkir Kendaraan Pribadi	83
Tabel V. 17 Jumlah Ruang Parkir yang Tersedia.....	83

Tabel V. 18 Luas Mushola	84
Tabel V. 19 Luas Kebutuhan Fasilitas Terminal	86
Tabel V. 20 Luas Lahan Total Terminal Tamansari setelah Penyesuaian....	
.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Peta Administrasi Kota Salatiga	7
Gambar II. 2	Visualisasi Terminal Tipe A Tingkir	8
Gambar II. 3	Visualisasi Terminal Tipe C Tamansari	9
Gambar II. 4	Visualisasi Angkutan AKAP	10
Gambar II. 5	Visualisasi Angkutan AKDP	11
Gambar II. 6	Visualisasi Angkot	14
Gambar II. 7	Visualisasi Angdes	23
Gambar II. 8	Peta Lokasi Terminal Tamansari	25
Gambar II. 9	Peta Lay Out Terminal Tamansari	26
Gambar II. 10	Pintu Masuk Terminal Tamansari	27
Gambar II. 11	Pintu Keluar Terminal Tamansari	27
Gambar II. 12	Tempat Parkir Kendaraan	28
Gambar II. 13	Fasilitas Peribadatan	28
Gambar II. 14	Fasilitas Pertokoan	29
Gambar II. 15	Fasilitas Toilet Umum	29
Gambar III. 1	Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Penumpang dengan Ruang yang Dibutuhkan	37
Gambar III. 2	Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Awak Kendaraan dengan Ruang yang Dibutuhkan	38
Gambar III. 3	Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Pengelola Terminal dengan Ruang yang Dibutuhkan	39
Gambar IV. 1	Alur Pikir Penelitian	40
Gambar IV. 2	Bagan Alir Penelitian	41
Gambar IV. 3	Sirkulasi Terminal Tipe C	48
Gambar V. 1	Lokasi Termial Tamansari	50
Gambar V. 2	Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum	52
Gambar V. 3	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	52
Gambar V. 4	Tempat Parkir Kendaraan	53
Gambar V. 5	Perlengkapan Jalan	53
Gambar V. 6	Media Informasi	54
Gambar V. 7	Fasilitas Peribadatan	55
Gambar V. 8	Toilet Umum	56
Gambar V. 9	Fasilitas Perdagangan	56
Gambar V. 10	Lay Out Terminal Tamansari	57
Gambar V. 11	Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Angkutan Perkotaan	60
Gambar V. 12	Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi	61
Gambar V. 13	Sirkulasi Pergerakan Pejalan Kaki	62
Gambar V. 14	Persentase Ketersediaan Fasilitas Terminal	66
Gambar V. 15	Persentase Kondisi Fasilitas Terminal	66
Gambar V. 16	Persentase Pemanfaatan Fasilitas Terminal	67
Gambar V. 17	Permasalahan Sirkulasi Angkutan Perkotaan	70

Gambar V. 18 Permasalahan Sirkulasi Kendaraan Pribadi	71
Gambar V. 19 Permasalahan Sirkulasi Pejalan Kaki	72
Gambar V. 20 Hubungan macam dan urutan kegiatan penumpang dengan ruang yang dibutuhkan	76
Gambar V. 21 Hubungan macam dan urutan kegiatan awak kendaraan dengan ruang yang dibutuhkan	77
Gambar V. 22 Hubungan macam dan urutan kegiatan pengelola terminal dengan ruang yang dibutuhkan	78
Gambar V. 23 Layout Terminal Tamansari Setelah Penyesuaian.....	90
Gambar V. 24 Sirkulasi Pergerakan Angkutan Perkotaan.....	92
Gambar V. 25 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi	93
Gambar V. 26 Sikulasi Pergerakan Pejalan Kaki	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Kondisi Eksisting Terminal Tamansari Berdasarkan PM 24 Tahun 2021	98
Lampiran 2 Tabel Kondisi Eksisting Terminal Tamansari Berdasarkan PM 40 Tahun 2015	99
Lampiran 3 Lembar Kartu Asistensi	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Transportasi sangat berarti bagi perkembangan manusia, dari dahulu hingga sekarang. Transportasi itu sendiri memiliki arti perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan dan atau tanpa menggunakan moda transportasi yang ada (Morlok, 1991). Salah satu yang dapat menjadi pendukung transportasi adalah sarana dan prasarana transportasi. Sarana transportasi yang biayanya relatif terjangkau adalah angkutan umum. Prasarana transportasi yaitu Terminal. Terminal merupakan bagian dari jaringan pelayanan transportasi sebagai simpul dari suatu rangkaian jaringan transportasi jalan.

Keberadaan terminal sangatlah penting dalam penyelenggaraan angkutan umum. Karena terminal merupakan tempat bertemunya antara penyedia jasa dan pengguna jasa, tempat menaikkan dan menurunkan penumpang atau barang, tempat awal dan berakhirnya perjalanan angkutan umum, tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas, serta istirahat awak kendaraan angkutan umum.

Berdasarkan PM Perhubungan No 24 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib mempunyai fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum, sedangkan PM Perhubungan No 40 Tahun 2015, standar pelayanan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan, terminal penumpang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup pelayanan keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan, dan kesetaraan.

Di Kota Salatiga terdapat 2 Terminal yaitu Terminal Tipe A Tingkir yang terletak di Kecamatan Tingkir dan Terminal Tamansari memiliki kategori Tipe C yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Salatiga yang terletak di Kecamatan Sidorejo. Seiring dengan modernisasi, aktifitas masyarakat juga

mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kota Salatiga yang memerlukan prasarana transportasi yaitu Terminal penumpang yang terfasilitasi. Terminal merupakan salah satu komponen fungsional utama dari sistem transportasi yang memerlukan biaya yang besar, sehingga dalam hasil pembangunan perlu kajian yang mendalam untuk mencapai hasil yang optimal.

Terminal Tamansari merupakan terminal penumpang bertipe C di Kota Salatiga. Terminal ini terletak di Jalan Tamansari, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga memiliki fungsi kolektor 2/2UD. Terminal Tamansari melayani angkutan perkotaan (angkot). Sesuai dengan SK Trayek Tahun 2005 Angkutan Perkotaan di Kota Salatiga memiliki 17 trayek, kemudian 4 trayek sudah tidak aktif lagi. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yang masih berlangsung, hingga saat ini hanya 13 trayek angkot saja yang beroperasi. Pada Terminal Tamansari memiliki permasalahan seperti ketersediaan fasilitas utama hanya terdapat 36% dan kondisi fasilitas yang belum sesuai dengan kebutuhan dan terdapat fasilitas penunjang 14% dan kondisi yang sudah rusak dan tidak memadai berdasarkan PM No. 24 Tahun 2021. Kondisi tersebut pada Terminal Tamansari banyak fasilitas yang belum terpenuhi baik itu fasilitas utama maupun fasilitas penunjang sehingga menyebabkan pelayanan terhadap penumpang kurang maksimal yang mengakibatkan ketidaknyamanan para penumpang ketika berada di terminal. Serta sirkulasi antara penumpang, angkutan umum, dan kendaraan pribadi yang belum teratur sehingga terjadi konflik. Permasalahan lain yang melatarbelakangi yaitu desain *layout* Terminal Tamansari saat ini terkait tata letak fasilitas Terminal baik itu fasilitas utama maupun fasilitas penunjang belum tertata dengan baik sehingga kinerja pelayanan Terminal Tamansari kurang optimal. Memperhatikan hal tersebut, Terminal Tamansari dituntut dapat memberikan pelayanan dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien bagi masyarakat di Kota Salatiga. Terminal Tamansari juga memiliki peran penting yaitu merupakan simpul yang menjadi titik penting dalam pusat kegiatan dan perjalanan internal maupun eksternal.

Dari permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa Terminal Tamansari belum memenuhi standar pelayanan terminal, agar dapat menarik calon penumpang maka diperlukan kajian mengenai hal tersebut dengan menata kembali terminal dan serta menambah beberapa fasilitas sehingga keberadaan dan fungsinya sebagai salah satu terminal tipe C di Kota Salatiga tidak terkesampingkan. Untuk mewujudkan fungsi terminal yang diharapkan tersebut, Terminal Tamansari perlu dilakukan Optimalisasi Terminal. **"Optimalisasi Terminal Tipe C Tamansari Kota Salatiga"** digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan jasa pelayanan terutama kepada pengguna jasa pelayanan angkutan umum.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya fasilitas baik utama maupun penunjang yang belum tersedia maupun belum optimalnya fasilitas yang ada dengan persentase ketersediaan fasilitas utama Terminal Tamansari sebesar 36% dan untuk fasilitas penunjang yakni sebesar 14% berdasarkan PM 24 Tahun 2021, dan kondisi sirkulasi antara pengguna terminal yang masih banyak terjadi konflik.
2. Belum adanya studi rencana untuk penambahan fasilitas pada Terminal Tamansari.
3. Desain layout Terminal Tamansari terkait fasilitas terminal saat ini belum tertata dengan baik sehingga pelayanan untuk masyarakat pengguna jasa angkutan umum untuk saat ini sangat sedikit sehingga membuat kinerja Terminal Tamansari tidak berjalan secara optimal.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka disusun suatu rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting terkait fasilitas dan sirkulasi yang ada di Terminal Tamansari ?
2. Bagaimana perencanaan kebutuhan fasilitas pada Terminal Tamansari?
3. Bagaimana rencana desain *Lay Out* terkait penambahan maupun perubahan tata letak fasilitas Terminal Tamansari ?

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengoptimalkan Terminal Tipe C Tamansari dengan mengumpulkan data saat ini terkait dengan *lay out* dan pelayanan angkutan umum Terminal Tamansari, merencanakan kebutuhan fasilitas terminal serta menata sirkulasi Terminal Tamansari yang seharusnya, agar pengoperasian Terminal tipe C Tamansari dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

Adapun untuk tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui Mengevaluasi kondisi eksisting terminal terkait fasilitas dan sirkulasi di dalam Terminal Tamansari;
2. Merencanakan kebutuhan fasilitas terminal;
3. Merancang desain ulang *lay out* Terminal beserta tata letak fasilitas dan sirkulasi.

1.5 BATASAN MASALAH

Untuk mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini, maka batasan masalah penulisan dibatasi lokasi atau lokasi studi pada Terminal Tipe C Tamansari Kota Salatiga, dan pembahasan penelitian dibatasi dan difokuskan pada :

A. Batasan Wilayah

1. Batasan wilayah adalah pada Terminal Tipe C Tamansari Kota Salatiga.

B. Batasan Analisis

1. Mengevaluasi fasilitas terminal sesuai dengan standar pelayanan minimum yang berlaku untuk melakukan penambahan fasilitas atau penataan ulang;

2. Melakukan kajian optimalisasi kinerja pelayanan terminal dalam rangka meningkatkan kinerja Terminal Tamansari yang mencakup:
 - a. Pola sirkulasi pergerakan di dalam terminal;
 - b. Perubahan tata letak fasilitas dan jalur serta penataan sirkulasi Terminal Tamansari yang menunjang kinerja terminal tersebut.
3. Menyampaikan usulan desain lay out dan sirkulasi Terminal terkait optimalisasi Terminal Tipe C Tamansari Kota Salatiga.

BAB II

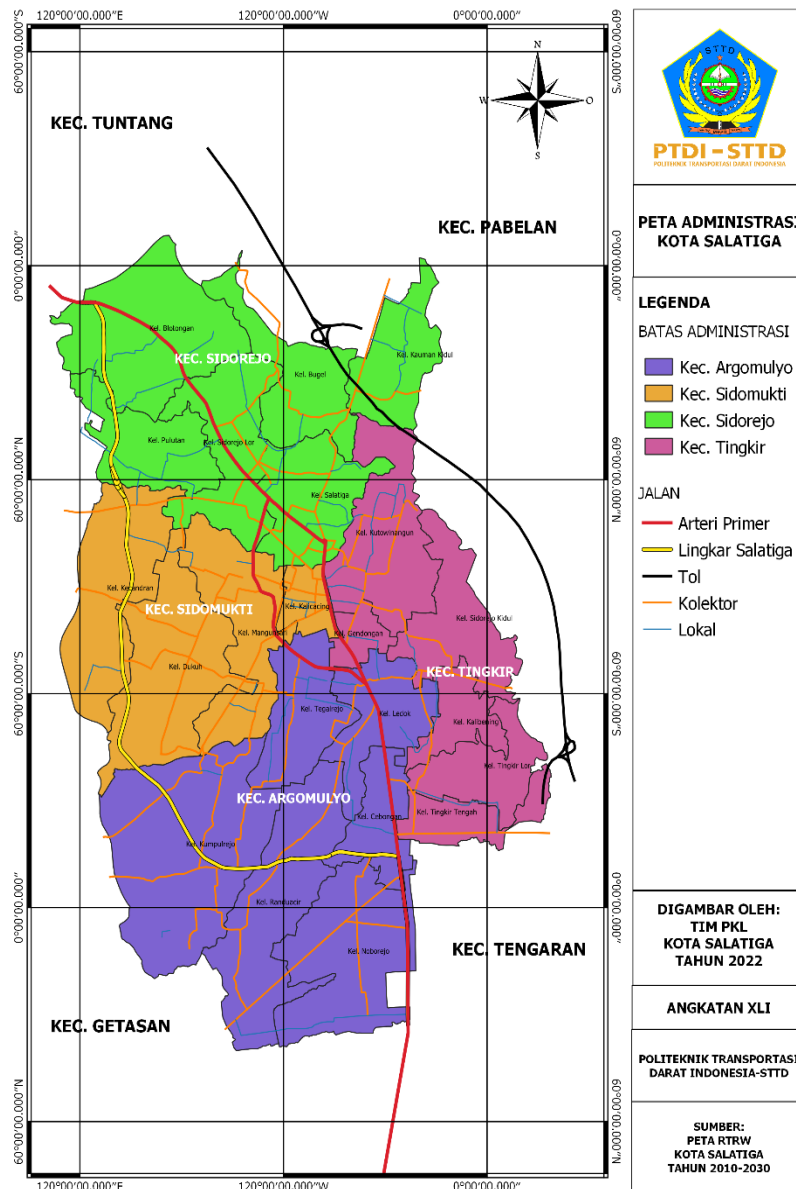
GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI GEOGRAFIS

Kota Salatiga terletak antara 007.17'.17⁰ sampai 007.17'.23⁰ Lintang Selatan dan antara 110.27'.56,81⁰ sampai 110.32'.4,64⁰ Bujur Timur dan memiliki ketinggian antara 450-825 m dari permukaan air laut. Luas wilayah Kota Salatiga adalah 6678,11 Ha atau 56781 *km*². Salatiga memiliki 3 relief berupa daerah bergelombang sekitar 65%, daerah miring sekitar 25%, dan daerah datar sekitar 10%. Relief Kota Salatiga dipengaruhi oleh letak geografisnya yang berada di cekungan kaki gunung Merbabu serta dikelilingi oleh gunung-gunung kecil seperti gunung Telomoyo, Gajah Mungkur, dan Payung Rong. Kondisi klimatologi Kota Salatiga termasuk dalam iklim tropis dengan suhu rata-rata berkisar antara 22.4° - 24.9°C dan Udara Kota Salatiga dikenal sejuk karena secara geografis kota ini terletak di kaki Gunung Merbabu. Kondisi topografi Kota Salatiga memiliki karakteristik umum yang bervariasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Secara administratif Kota Salatiga mempunyai 4 Kecamatan dan 22 Kelurahan, dengan Jumlah RT 1044 dan RW 199 pada Tahun 2012. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Argomulyo dengan luas 1.852,69 Ha. Sedangkan kecamatan paling kecil adalah Kecamatan Tingkir dengan luas 1.054,85 Ha. Dengan letaknya berada di tengah kabupaten semarang batas administrasi Kota Salatiga berbatasan langsung dengan 4 Kecamatan di Kabupaten Semarang :

- a. Batas Utara : Kecamatan Pabelan dan Kecamatan Tuntang.
- b. Batas Timur : Kecamatan Pabelan dan Kecamatan Tenganan.
- c. Batas Selatan : Kecamatan Tenganan dan Kecamatan Getasan.
- d. Batas Barat : Kecamatan Getasan dan Kecamatan Tuntang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrasi Kota Salatiga berikut ini :



Sumber : Hasil Analisis TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Salatiga

2.2 KONDISI TRANSPORTASI

Kondisi transportasi di wilayah studi Kota Salatiga dibagi menjadi 2 bagian yaitu kondisi prasarana dan sarana transportasi, berikut penjelasan mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di wilayah studi Kota Salatiga.

2.2.1 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

Di Kota Salatiga terdapat 1 Terminal tipe A yaitu Terminal Tingkir dan 1 Terminal tipe C yaitu Terminal Tamansari.

A. Terminal Tingkir

Terminal Tingkir merupakan terminal penumpang bertipe A di Kota Salatiga. Terminal ini terletak di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga. Sedangkan untuk fasilitas di terminal ini sudah cukup lengkap dan dalam kondisi baik. Terminal ini melayani, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, dan beberapa Angkutan Perkotaan serta Angkutan Pedesaan.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 2 Visualisasi Terminal Tipe A Tingkir

B. Terminal Tamansari

Terminal Tamansari merupakan terminal penumpang bertipe C di Kota Salatiga. Terminal ini terletak di Jalan Tamansari, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Lokasi terminal ini berlokasi di pusat Kota Salatiga yang menjadi daerah tarikan bagi masyarakat karena di sekitar terminal ini terdapat pusat perbelanjaan seperti pasar tradisional dan pasar swalayan terbesar di Kota Salatiga. Sedangkan untuk fasilitas di terminal ini sangat kurang dan dalam kondisi tidak layak. Terminal ini melayani Angkutan Perkotaan.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim Pkl Kota Salatiga 2022

Gambar II. 3 Visualisasi Terminal Tipe C Tamansari

2.2.2 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Pada saat ini transportasi Kota Salatiga sebagian besar dilayani angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur. Angkutan umum yang ada di Kota Salatiga dibagi menjadi angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek, antara lain : Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan dan Angkutan Perdesaan (Angdes). Angkutan tidak dalam trayek, antara lain : Travel dan angkutan online. Selain itu, terdapat angkutan pendukung lainnya seperti becak, delman, dan ojek. Pada saat ini terdapat 13 trayek yang beroperasi untuk angkutan perkotaan.

a. Angkutan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) merupakan Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM 15 Tahun 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka Angkutan AKAP di Kota Salatiga ini merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Salatiga menuju luar Kota Salatiga hingga keluar lingkup Provinsi Jawa Tengah. Angkutan AKAP yang melintas sebagian besar menaik –

turunkan penumpang di dalam terminal tipe A Tingkir. Angkutan AKAP di Kota Salatiga memiliki rute trayek sebagai berikut :

Tabel II. 1 Daftar Trayek AKAP

No	Rute	Jarak (Km)	Tarif (Rupiah)
1	Salatiga - Jakarta	488	180.000
2	Salatiga - Denpasar	709	300.000
3	Salatiga - Palembang	1026	450.000
4	Salatiga - Lampung	835	300.000
5	Salatiga - Surabaya	305	90.000
6	Salatiga - Bandung	485	180.000
7	Salatiga - Bogor	525	200.000
8	Salatiga - Jambi	1296	450.000
9	Salatiga - Medan	2385	800.000

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan AKAP

b. Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM 15, 2019). Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan umum yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Salatiga menuju luar Kota Salatiga tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah. Angkutan AKDP yang melintas sebagian besar menaik – turunkan

penumpang di dalam terminal tipe A Tingkir. Angkutan AKDP di Kota Salatiga memiliki rute trayek sebagai berikut :

Tabel II. 2 Daftar Trayek AKDP

No	Nama Perusahaan	Trayek yang Dilayani	Jumlah Armada
1	Esto Harjo Budhidarma	Salatiga-Bawen-Ambarawa-PP	3
2	Rejeki Subur	Salatiga-Bawen-Ambarawa-PP	3
3	Sari	Salatiga-Bawen-Ambarawa-PP	3
4	Safari	Salatiga-Solo-Semarang	30
5	Sawo Jajar	Salatiga-Ambarawa-Bawen-Semarang-PP Salatiga-Kedungjati-Gubug-Purwodadi-PP Salatiga-Kedungjati-Gubug-Semarang-PP	6 2 2
6	Welah Jaya	Salatiga-Ambarawa-Bawen-Semarang-PP	5
7	Tunas Mulya	Salatiga-Kopeng-Magelang-PP	26
8	Dwi Putra	Salatiga-Susukan-Simo-PP	3

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 5 Visualisasi Angkutan AKDP

c. Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2019). Sesuai dengan SK Trayek Tahun 2005

Angkutan Perkotaan di Kota Salatiga memiliki 17 trayek. Namun eksistingnya hanya 13 trayek yang beroperasi. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yang masih berlangsung hingga saat ini. Berikut merupakan daftar jurusan angkutan perkotaan saat ini yang ada di Kota Salatiga :

Tabel II. 3 Daftar Trayek Angkot

No	No Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi
1	1	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl. Diponegoro – Jl. Wahid Hasyim – Jl. Imam Bonjol – Karangrejo (Desa Kecandran) – Candirejo	MPU	44
2	2	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro – Modangan - Blotongan	MPU	45
3	3	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Patimura - Pasar Anyar (Desa Kauman Kidul) - Macanan	MPU	19
4	4	Terminal Tamansari – BukSuling - Jl.Taman Pahlawan - Jl.Dr.Muwardi - Jl.Nanggulan – Kalibening	MPU	11
5	5	Terminal Tamansari - Buk Suling - Jl. Taman Pahlawan - Jl. Dr. Muwardi - Jl. Jend. Sudirman - Tlogo - Joko Tingkir – Cengek	MPU	24
6	6	Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl. Dr Muwardi - Jl.Jend Sudirman – Noborejo – Kembangsari	MPU	53
7	7	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl. Diponegoro – Jl. Prof. M. Yamin – Jl. Kartini – Jl. Adisucipto – Jl. Brigjend. Sudiarto – Jl. Veteran –Tegalrejo – Kumpulrejo (Promasan)	MPU	7

No	No Trayek	Trayek	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi
8	8	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro - Jl.prof.M Yamin – Jl. Adi Sucipto – Lap .Pancasila – Jl.Brig.Jend.Sudiarto – Jl.Osamaliki – Jl.Hasannudin – Ngawen	MPU	23
9	9	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl.Prof. M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap. Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Kali Nongko – Jl.Osamaliki – Jl.Merak – Jl.Nakulo Sadewa – Jl.Bima – Grogol	MPU	20
10	11	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda –Jl.Diponegoro – Jl.Prof M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Osamaliki – Jl.Hasannudin – Jl.Arjuna – Jl.Wisanggeni – Jl.Purbaya Raya - Jl.Yudistira – Jl.Parikesit – Perumahan Warak	MPU	10
11	12	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Patimura – Jl.Domas – Jl.Kemiri Raya – Kalisawo – Jl.Mutiara – Sarirejo – Bugel - Sembir – Watuagung	MPU	1
12	16	Terminal Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl.Dr Muwardi – Jl.Jend. Sudirman –Jl.Argomulyo – Tetep Wetan – Randuacir (Dukuh Salam)	MPU	7
13	17	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl. Prof. M. Yamin – Jl. Kartini - Jl. Imam Bonjol – Dk.Ngaliyan – Dk. Duren – Dk. Gamol	MPU	2

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

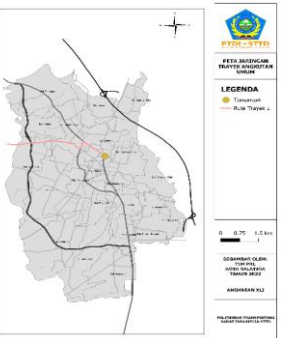


Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022
Gambar II. 6 Visualisasi Angkot

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk setiap trayeknya dan berikut adalah potret trayek 1 yang ada di Kota Salatiga:

1. Trayek 1

Tabel II. 4 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 1

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	1 (Terminal Tamansari - Karangrejo - Candirejo)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl. Diponegoro – Jl. Wahid Hasyim – Bonjol – Karangrejo (Desa Kecandran) – Candirejo.		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	44		
Umur Rata-rata	18 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	7 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum Pelajar	Rp 3.000 Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 2022			

2. Trayek 2

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 2 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 5 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 2

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	2 (Terminal Tamansari - Modangan - Blotongan)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro – Modangan - Blotongan		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	83		
Umur Rata-rata	17 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	5 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 2022			

--	--

KOTA SALATIGA
TRAYEK ANGKUTAN
UMUM

LEGENDA

- Terminas
- Rute Trayek 2

Skala: 0,5 : 100

DISUSUN OLEH
TIM PKL
KOTA SALATIGA
Februari 2022

AMK/STTD/012

REVISI
REVISI 1
REVISI 2

3. Trayek 3

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 3 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 6 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 3

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	3 (Terminal Tamansari - Kauman kidul - Macanan)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Patimura - Pasar Anyar (Desa Kauman Kidul) -		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	32		
Umur Rata-rata	16 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	4 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 2022			

4. Trayek 4

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 4 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 7 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 4

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA			
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA			
Nama Trayek	4 (Terminal Tamansari - Kali bening)			
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – BukSuling - Jl.TamanPahlawan - Jl.Dr.Muwardi - Jl.Nanggulan – Kalibening			
Kapasitas	8 orang			
Kepemilikan	Koperasi			
Jumlah Armada	16			
Umur Rata-rata	21 tahun			
Warna	Biru			
Panjang Rute	4 KM			
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal			
Tarif	Umum			Rp 3.000
	Pelajar			Rp 2.000
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga			
Jenis Armada	Carry			
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 2022				

5. Trayek 5

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 5 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 8 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 5

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		 PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	5 (Terminal Tamansari - Isep-isep - Cengek)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari - Buk Suling - Jl. Taman Pahlawan - Jl. Dr. Muwardi - Jend. Sudirman - Tlogo - Joko Tingkir – Cengek		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	50		
Umur Rata-rata	21 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	6 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 2022			

6. Trayek 6

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 6 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 9 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 6

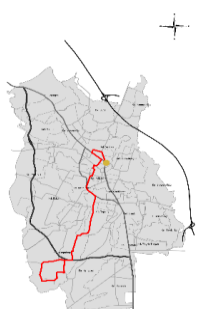
		PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA			
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
		PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
		PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA			
Nama Trayek		6 (Terminal Tamansari - Noborejo)			
Rute yang dilalui		Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl. Dr Muwardi - Jl.Jend Sudirman – Noborejo – Kembangsari.			
Kapasitas	8 orang	 			
Kepemilikan	Koperasi				
Jumlah Armada	71				
Umur Rata-rata	23 tahun				
Warna	Biru				
Panjang Rute	7 KM				
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal				
Tarif	Umum Pelajar				Rp 3.000 Rp 2.000
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga				
Jenis Armada	Carry				
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202					

7. Trayek 7

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 7 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 10 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 7

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		 PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	7 (Terminal Tamansari - Tegalrejo)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl . Diponegoro – Jl. Prof. M. Yamin – Jl. Kartini – Jl. Adisucipto – Jl. Brigjend. Sudiarto – Jl. Veteran – Tegalrejo – Kumpulrejo (Promasan)		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	20		
Umur Rata-rata	28 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	7 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202			

	
--	---



PTDI-STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

REDAJARAN
● Lokasi
— Jalan Trayek 7

0 25 50 75 100 M

KELOMPOK 1
KOTA SALATIGA
JALAN 7

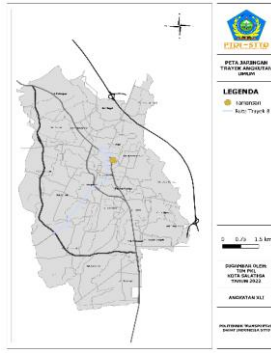
KELOMPOK 2
KOTA SALATIGA
JALAN 7

KELOMPOK 3
KOTA SALATIGA
JALAN 7

8. Trayek 8

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 8 yang ada di Kota Salatiga:

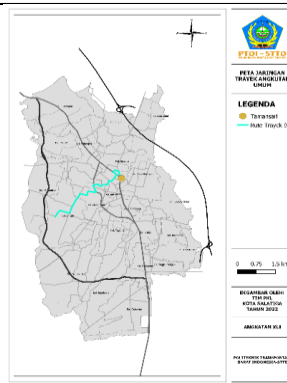
Tabel II. 11 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 8

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	8 (Terminal Tamansari - Ngawen)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamanasari – Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro - Jl.prof.M Yamin – Jl. Adi Sucipto – Lap .Pancasila – Jl.Brig.Jend.Sudiarto – Jl.Osamaliki –Jl.Hasannudin – Ngawen		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	25		
Umur Rata-rata	18 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	4 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202			

9. Trayek 9

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 9 yang ada di Kota Salatiga:

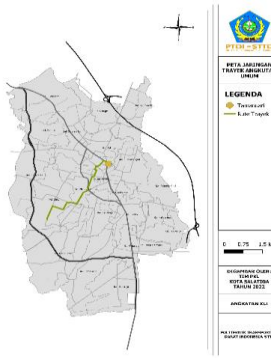
Tabel II. 12 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 9

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		 PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	9 (Terminal Tamansari - Grogol)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl.Prof. M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap. Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Kali Nongko – Jl.Osamaliki – Jl.Merak – Jl.Nakulo Sadewa – Jl.Bima – Grogol		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	20		
Umur Rata-rata	25 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	4 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga			

10. Trayek 11

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 11 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 13 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 11

		PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
		PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
		PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek		11 (Terminal Tamansari - Karaang Alit - Perum Warak)		
Rute yang dilalui		Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl.Prof M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Osamaliki – Jl.Hasannudin – Jl.Arjuna – Jl.Wisanggeni – Jl.Purbaya Raya - Jl.Yudistira – Jl.Parikesit – Perumahan Warak		
Kapasitas	8 orang			 PETA JALANRAYA TRAYEK ANGKUTAN LINTAS LEGENDA ● Titik Awal — Jalur Trayek 11 0 75 150 M DISUSUN OLEH KELOMPOK 1 KOTA SALATIGA PERUM WARAK ANGKUTAN DARAT PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA
Kepemilikan	Koperasi			
Jumlah Armada	16			
Umur Rata-rata	23 tahun			
Warna	Biru			
Panjang Rute	4 KM			
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal			
Tarif	Umum Rp 3.000			
	Pelajar Rp 2.000			
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga			
Jenis Armada	Carry			
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202				

11. Trayek 12

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 12 yang ada di Kota Salatiga:

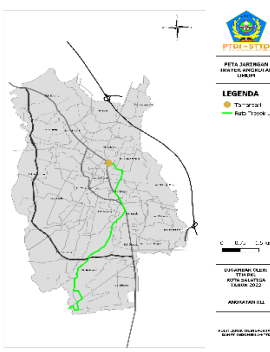
Tabel II. 14 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 12

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		 PTDI-STTD POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA	
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			
PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA				
Nama Trayek	12 (Terminal Tamansari - Bugel - Sembir)			
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Patimura – Jl.Domias – Jl.Kemiri Raya – Kalisawo – Jl.Mutiara – Sarirejo – Bugel - Sembir – Watuagung			
Kapasitas	8 orang			
Kepemilikan	Koperasi			
Jumlah Armada	15			
Umur Rata-rata	25 tahun			
Warna	Biru			
Panjang Rute	3 KM			
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal			
Tarif	Umum Pelajar			Rp 3.000 Rp 2.000
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga			
Jenis Armada	Carry			
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202				

12. Trayek 16

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 16 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 15 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 16

		PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
		PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
		PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek		16 (Terminal Tamansari - Randuacir)		
Rute yang dilalui		Terminal Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl.Dr Muwardi – Jl.Jend. Sudirman – Jl.Argomulyo – Tetep Wetan – Randuacir (Dukuh Salam)		
Kapasitas		8 orang		
Kepemilikan		Koperasi		
Jumlah Armada		16		
Umur Rata-rata		24 tahun		
Warna		Biru		
Panjang Rute		7 KM		
Sistem Keberangkatan		Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000		
	Pelajar	Rp 2.000		
Instansi Pemberi Izin		Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada		Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202				

13. Trayek 17

Berikut adalah potret angkutan perkotaan untuk trayek 2 yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 16 Inventarisasi Angkutan Perkotaan Trayek 17

	PRAKTEK KERJA LAPANGAN KOTA SALATIGA		
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
	PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		
	PROFIL ANGKUTAN PERKOTAAN KOTA SALATIGA		
Nama Trayek	17 (Terminal Tamansari - Gamol)		
Rute yang dilalui	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Monginsidi – Jl. Kartini - Jl. Imam Bonjol – Dk.Ngaliyan – Dk. Duren – Dk. Gamol		
Kapasitas	8 orang		
Kepemilikan	Koperasi		
Jumlah Armada	10		
Umur Rata-rata	25 tahun		
Warna	Biru		
Panjang Rute	5 KM		
Sistem Keberangkatan	Tak Terjadwal		
Tarif	Umum	Rp 3.000	
	Pelajar	Rp 2.000	
Instansi Pemberi Izin	Dishub Kota Salatiga		
Jenis Armada	Carry		
Sumber : Hasil Survei Tim PKL Kota Salatiga 202			

Berikut adalah Tingkat Operasi angkutan perkotaan untuk setiap trayeknya yang ada di Kota Salatiga:

Tabel II. 17 Tingkat Operasi Angkot

No.	Trayek	Armada Diizinkan	Armada Beroperasi	Tingkat Operasi
1	1	44	44	100%
2	2	83	45	54%
3	3	32	19	59%
4	4	16	11	69%
5	5	50	24	48%
6	6	71	53	75%
7	7	20	7	35%
8	8	25	23	92%
9	9	20	20	100%
10	11	16	10	63%
11	12	15	1	7%
12	16	16	7	44%
13	17	10	2	20%

Sumber: Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Dari hasil analisis survei statis diperoleh data tingkat operasi angkutan perkotaan masing-masing trayek di Kota Salatiga, tingkat operasi paling tinggi yaitu 100% pada trayek 1 jalur Terminal Tamansari-Candirejo dan trayek 9 jalur Terminal Tamansari-Grogol karena pada trayek ini jumlah armada yang beroperasi sama dengan jumlah armada yang diizinkan. Dan tingkat operasi paling rendah yaitu 7% pada trayek 12 jalur Terminal Tamansari-Sembir.

d. Angkutan Pedesaan (Angdes)

Angkutan pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM No. 15, 2019). Dari definisi tersebut, sebutan untuk angkutan pedesaan di Kota Salatiga ini kurang tepat. Hal ini disebabkan karena trayek yang dilayani memiliki rute dari dalam hingga luar kota pada beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Salatiga, angkutan pedesaan di Kota Salatiga memiliki 11 trayek. Setelah dilakukan survei di lapangan, dapat diketahui bahwa terdapat 3 trayek yang tidak beroperasi sehingga hanya 8 trayek yang masih beroperasi sampai saat ini. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yang masih berlangsung hingga saat ini. Berikut merupakan daftar jurusan angkutan pedesaan yang ada di Kota Salatiga :

Tabel II. 18 Daftar Trayek Angdes

No	Trayek	Jumlah Armada
1	Salatiga (Tamansari) - Bringin-Kedungjati – PP	14
2	Salatiga (Tamansari) – Semowo – Banding – PP	3
3	Salatiga (Tamansari) - Bringin-Krasak – PP	20
4	Salatiga (Tingkir) – Banyubiru – Ambarawa – PP	13
5	Salatiga (Tingkir) – Bawen – Ungaran – PP	48
6	Salatiga (Tingkir) – Kopeng – PP	29
7	Salatiga (Tingkir) - Sruwen-PP	4
8	Salatiga (Tingkir) – Suruh – PP	2

Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 7 Visualisasi Angdes

2.3 KONDISI WILAYAH KAJIAN

Terminal Tamansari terletak di Jalan Tamansari, Kelurahan Salatiga, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga. Lokasi terminal ini berlokasi di pusat Kota Salatiga yang menjadi daerah tarikan bagi masyarakat karena di sekitar terminal ini terdapat pusat perbelanjaan seperti pasar tradisional dan pasar swalayan terbesar di Kota Salatiga. Terminal Tamansari merupakan Terminal Tipe C yang melayani angkutan perkotaan di Kota Salatiga. Terdapat 13 trayek angkutan perkotaan yang ada di Terminal Tamansari.

Tabel II. 19 Daftar Trayek Yang Ada Di Terminal Tamansari

No Trayek	Trayek	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi
1	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl. Diponegoro – Jl. Wahid Hasyim – Jl. Imam Bonjol – Karangrejo (Desa Kecandran) – Candirejo	44
2	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro – Modangan - Blotongan	45
3	Terminal Tamansari - Jl.Pemuda - Jl.Patimura - Pasar Anyar (Desa Kauman Kidul) - Macanan	19
4	Terminal Tamansari – BukSuling - Jl.Taman Pahlawan - Jl.Dr.Muwardi - Jl.Nanggulan – Kalibening	11

No Trayek	Trayek	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi
5	Terminal Tamansari - Buk Suling - Jl. Taman Pahlawan - Jl. Dr. Muwardi - Jl. Jend. Sudirman - Tlogo - Joko Tingkir – Cengek	24
6	Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl. Dr Muwardi - Jl.Jend Sudirman – Noborejo – Kembangsari	53
7	Terminal Tamansari – Jl. Pemuda – Jl . Diponegoro – Jl. Prof. M. Yamin – Jl. Kartini – Jl. Adisucipto – Jl. Brigjend. Sudiarto – Jl. Veteran –Tegalrejo – Kumpulrejo (Promasan)	7
8	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda - Jl.Diponegoro - Jl.prof.M Yamin – Jl. Adi Sucipto – Lap .Pancasila – Jl.Brig.Jend.Sudiarto – Jl.Osamaliki – Jl.Hasannudin – Ngawen	23
9	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl.Prof. M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap. Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Kali Nongko – Jl.Osamaliki – Jl.Merak – Jl.Nakulo Sadewa – Jl.Bima – Grogol	20
11	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda –Jl.Diponegoro – Jl.Prof M Yamin – Jl.Adi Sucipto – Lap Pancasila – Jl.Brig.Jend Sudiarto – Jl.Osamaliki – Jl.Hasannudin – Jl.Arjuna – Jl.Wisanggeni – Jl.Purbaya Raya - Jl.Yudistira – Jl.Parikesit – Perumahan Warak	10

No Trayek	Trayek	Jumlah Kendaraan Yang Beroperasi
12	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Patimura – Jl.Domas – Jl.Kemiri Raya – Kalisawo – Jl.Mutiara – Sarirejo – Bugel – Sembir – Watuagung	1
16	Terminal Tamansari – Buk Suling – Jl. Taman Pahlawan – Jl.Dr Muwardi – Jl.Jend. Sudirman –Jl.Argomulyo – Tetep Wetan – Randuacir (Dukuh Salam)	7
17	Terminal Tamansari – Jl.Pemuda – Jl.Diponegoro – Jl. Prof. M. Yamin – Jl. Kartini - Jl. Imam Bonjol – Dk.Ngaliyan – Dk. Duren – Dk. Gamol	2

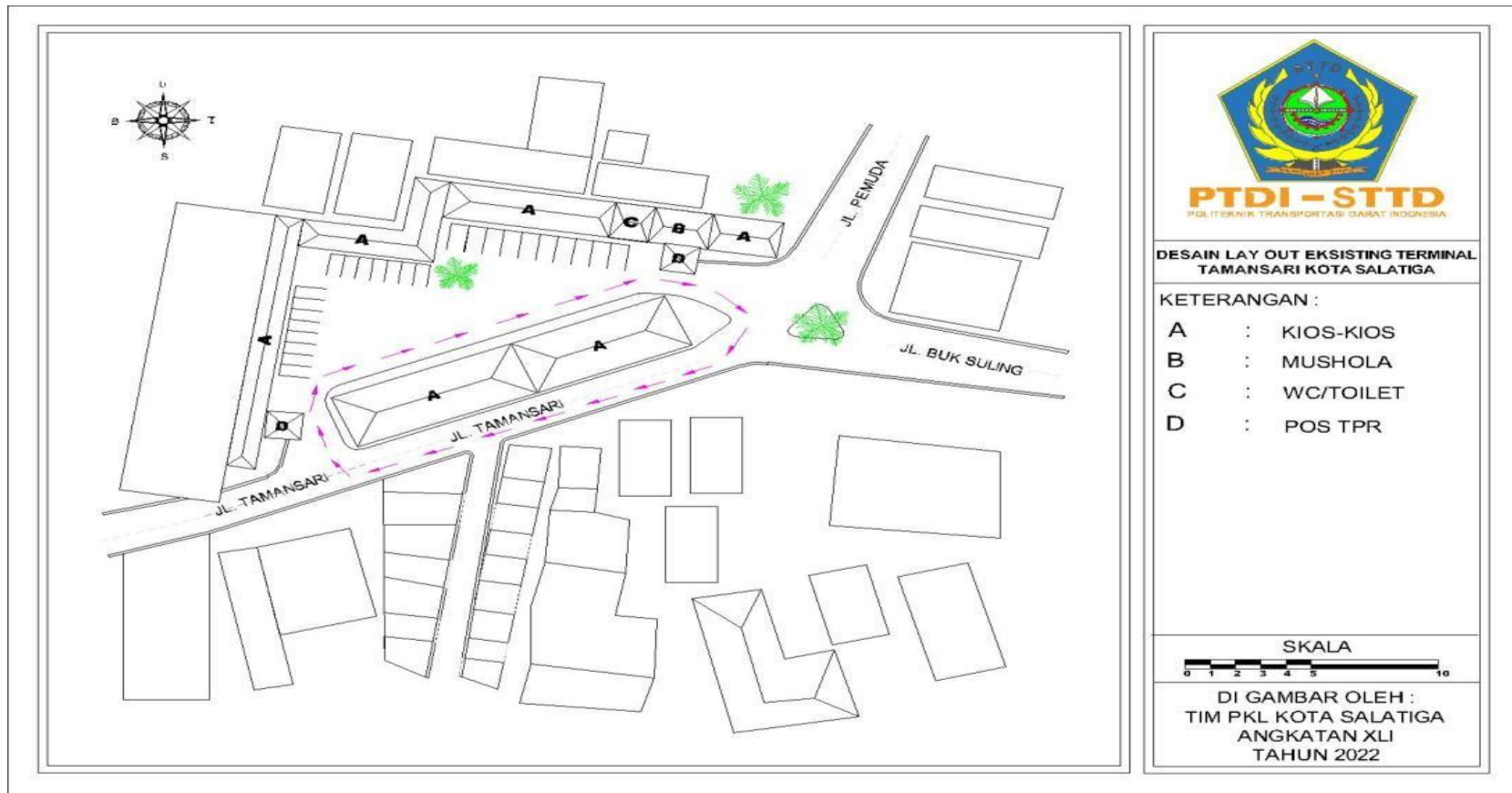
Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Terminal Tamansari berikut adalah visualisasi Peta Lokasi dan *lay out* Terminal Tamansari:



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 8 Peta Lokasi Terminal Tamansari



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 9 Peta *Lay Out* Terminal Tamansari

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Terminal Tamansari berikut adalah visualisasi keadaan eksisting Terminal Tamansari :

1) Pintu Masuk

Pintu masuk pada Terminal Tamansari terdapat 1 lajur dengan luas 370 m² untuk angkutan perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 10 Pintu Masuk Terminal Tamansari

2) Pintu Keluar

Pintu keluar Terminal Tamansari terdapat 1 lajur dengan luas 390 m² untuk angkutan perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 11 Pintu Keluar Terminal Tamansari

3) Tempat Parkir Kendaraan

Pada Terminal Tamansari terdapat tempat parkir kendaraan dengan luas 300 m² dengan luas yang memiliki sudut parkir 90° dengan kondisi baik akan tetapi dalam pemanfaatannya fasilitas parkir kendaraan untuk angkutan perkotaan bercampur dengan kendaraan pribadi.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 12 Tempat Parkir Kendaraan

4) Fasilitas peribadatan

Terminal Tamansari memiliki satu mushola sebagai tempat peribadatan yang memiliki luas 15 m² dengan kondisi kebersihan di dalam mushola kurang terjaga dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 13 Fasilitas Peribadatan

5) Fasilitas Pertokoan

Terdapat fasilitas pertokoan dengan luas 400 m² berupa kios yang ada di terminal tamansari dengan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitas nya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 14 Fasilitas Pertokoan

6) Toilet

Terdapat 4 Toilet atau wc umum yang ada di Terminal Tamansari dengan luas 16 m² sebagai fasilitas umum akan tetapi kondisi kebersihan dari toilet ini kurang terjaga dan untuk pemanfaatan fasilitasnya adalah sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi TIM PKL Kota Salatiga 2022

Gambar II. 15 Fasilitas Toilet Umum

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 TERMINAL

3.1.1 Pengertian Terminal

Terminal adalah sebagai alat proses dari sistem transportasi dan merupakan titik di mana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem dan merupakan komponen penting dalam sistem transportasi yang memerlukan biaya besar dan sering menimbulkan kemacetan (Morlok,1991).

Terminal diartikan sebagai (Iskandar Abubakar, 1995):

- a. Titik simpul dari jaringan transportasi jalan yang berfungsi sebagai pelayanan umum;
- b. Tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan, dan pengoperasian lalu lintas;
- c. Prasarana angkutan yang merupakan bagian dari sistem transportasi untuk melancarkan arus angkutan dan barang;
- d. Unsur tata ruang yang mempunyai peranan penting bagi efisiensi kehidupan kota.

Dari pengertian di atas, terminal dapat didefinisikan sebagai suatu simpul dalam sistem jaringan transportasi yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang atau bongkar muat barang, untuk pengendalian lalu lintas, dan sebagai tempat pergantian antar moda.

3.1.2 Fungsi Terminal

Fungsi Terminal angkutan jalan dapat ditinjau dari 3 unsur:

a. Fungsi Terminal Bagi Penumpang

Fungsi Terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan dari satu moda atau kendaraan ke moda atau kendaraan lain, tempat

fasilitas-fasilitas informasi dan fasilitas parkir kendaraan (Iskandar Abubakar, 1995).

b. Fungsi Terminal Bagi Pemerintah

Fungsi Terminal bagi Pemerintah adalah dari segi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan angkutan serta menghindari dari kemacetan, sumber pemungutan retribusi dan sebagai pengendali kendaraan umum (Iskandar Abubakar, 1995).

c. Fungsi Terminal Bagi Operator/Pengusaha

Fungsi Terminal bagi Operator/Pengusaha adalah untuk pengaturan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai fasilitas pangkalan (Iskandar Abubakar, 1995).

3.1.3 Tipe Terminal

Terminal Penumpang dapat dikelompokkan atas dasar peran pelayanannya kedalam tiga tipe (PM 24/2021). Yaitu sebagai berikut:

- a. Terminal penumpang tipe A. Terminal tipe A merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antarprovinsi, juga dapat dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perkotaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain.
- b. Terminal penumpang tipe B. Terminal Tipe B merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi. Juga dapat dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perkotaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain.
- c. Terminal penumpang tipe C. Terminal tipe C merupakan Terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor

umum untuk angkutan perkotaan atau angkutan perkotaan serta dapat dipadukan dengan Simpul moda lain.

3.2 FASILITAS TERMINAL

Setiap penyelenggara terminal penumpang wajib menyediakan fasilitas terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas utama dan fasilitas penunjang (PM 24/2021). Fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

a. Fasilitas Utama

- 1) Jalur keberangkatan;
- 2) Jalur kedatangan;
- 3) Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- 4) Tempat naik turun Penumpang;
- 5) Tempat parkir kendaraan;
- 6) Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup (*waste management*);
- 7) Perlengkapan jalan;
- 8) Media informasi;
- 9) Kantor penyelenggara Terminal;
- 10) Loker penjualan tiket;
- 11) Pelayanan pengguna Terminal dari pengusaha bus (*customer service*);
- 12) *Outlet* pembelian tiket secara *online*;
- 13) Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus; dan
- 14) Tempat berkumpul darurat.

b. Fasilitas Penunjang

- 1) Fasilitas penyandang cacat dan ibu hamil atau menyusui;
- 2) Pos kesehatan;
- 3) Fasilitas kesehatan;
- 4) Fasilitas peribadatan;
- 5) Pos polisi;
- 6) Alat pemadam kebakaran; dan

7) Fasilitas umum.

c. Fasilitas umum yang dimaksud disini adalah:

- 1) Toilet;
- 2) Rumah makan;
- 3) Fasilitas telekomunikasi;
- 4) Tempat istirahat awak kendaraan;
- 5) Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan;
- 6) Fasilitas pemantau kualitas udara dan gas buang;
- 7) Fasilitas kebersihan;
- 8) Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum;
- 9) Fasilitas perdagangan, pertokoan;
- 10) Fasilitas penginapan;
- 11) Area merokok
- 12) Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM);
- 13) Fasilitas pengantar barang (*trolley* dan tenaga angkut);
- 14) Fasilitas telekomunikasi dan/atau area dengan jaringan internet
- 15) Ruang anak-anak;
- 16) Media pengaduan layanan; dan
- 17) Fasilitas umum lainnya sesuai kebutuhan

Jumlah dan jenis fasilitas penunjang disesuaikan dengan tipe dan klasifikasi Terminal.

3.3 TEKNIS OPERASIONAL TERMINAL

3.3.1 Tata Letak (*Lay Out*) Terminal

Dalam penyelenggaraan terminal penumpang angkutan barang dijelaskan bahwa terminal memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan terminal dan terletak dilingkungan terminal. Sirkulasi didalam terminal juga harus diperhatikan. Dengan demikian maka dalam pembangunan terminal lay out atau desain terminal yang baik dengan memperhatikan kelengkapan fasilitas, sirkulasi baik angkutan, orang maupun kendaraan pribadi sangat

diperlukan agar menciptakan pergerakan didalam terminal lancar dan terkendali (PM 24/2021).

3.3.2 Pola Pergerakan

Pola pergerakan yang terjadi didalam terminal meliputi pergerakan kendaraan dan pergerakan orang. Pola pergerakan tersebut dapat dilihat derajat kedekatan dari masing- masing fasilitas utama. Sedangkan pada fasilitas pendukung dengan mengamati pergerakan orang (penumpang). (Iskandar Abubakar, 1995).

Pola pergerakan dari masing- masing yang harus diamati adalah sebagai berikut:

a. Pola pergerakan kendaraan

Pola pergerakan kendaraan didalam terminal meliputi : pergerakan angkutan kota serta pergerakan angkutan pribadi. Pergerakan ini harus dipisahkan secara jelas dengan harapan tidak terjadi konflik pada pola pergerakan.

1) Pergerakan angkutan perkotaan

Pola pergerakan dimulai ketika kendaraan masuk pintu utama kemudian masuk ke pelataran parkir selanjutnya ke jalur keberangkatan angkutan perkotaan. Kemudian melanjutkan pergerakan keluar.

2) Pergerakan kendaraan pribadi

Pola pergerakan dimulai ketika kendaraan masuk pintu utama kemudian masuk ke pelataran parkir dan keluar melalui pintu keluar terminal.

b. Pola pergerakan orang

Pola Pergerakan orang terbagi atas pergerakan orang datang dan pergerakan orang berangkat .

1) Pergerakan orang datang

Pergerakan orang datang dimulai dari orang turun dari angkutan umum menuju jalur pejalan kaki untuk pergi ke ruang tunggu penumpang untuk menunggu angkutan sesuai tujuan atau menuju tempat pejemputan.

2) Pergerakan orang berangkat

Pergerakan orang berangkat adalah turun dari kendaraan di jalur kedatangan selanjutnya menuju gedung terminal untuk membeli tiket angkutan pada loket yang tersedia. Kemudian menunggu di ruang tunggu atau langsung menuju jalur pemberangkatan dan keluar dari terminal.

3.3.3 Sistem Pemberhentian Bus

Secara umum sistem pemberhentian angkutan terdapat 2 tipe. Yaitu pemberhentian segaris dan pemberhentian ujung. Masing-masing dari sistem ini memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu perlu dicermati penempatan penggunaannya.

- a. Sistem pemberhentian segaris memiliki kriteria sebagai berikut:
 - 1) Kendaraan umum berhenti sejajar dengan peron;
 - 2) Sistem pelayanan angkutan adalah angkutan yang datang terlebih dahulu dilayani terlebih dulu dan berangkat lebih dulu pula;
 - 3) Untuk jumlah angkutan yang besar diperlukan lajur paralel dengan masing-masing memiliki peron sendiri.
- b. Sistem pemberhentian ujung memiliki kriteria sebagai berikut:
 - 1) Angkutan umum berhenti membentuk sudut terhadap peron;
 - 2) Cukup baik untuk kendaraan dalam jumlah banyak;
 - 3) Angkutan yang datang belakangan dapat keluar terlebih dahulu tanpa harus menunggu kendaraan sebelumnya yang telah berparkir sebelumnya untuk berjalan.

3.3.4 Pintu Masuk Dan Keluar Terminal

Pintu masuk dan pintu keluar merupakan salah satu aspek penting dari suatu terminal sehingga perlu adanya pembatasan yang jelas mengenai pintu keluar dan pintu masuk. Hal ini agar tidak

terjadi pergerakan kendaraan yang dapat mengganggu kendaraan lainnya (terjadi konflik/persilangan). Oleh karena itu pintu masuk dan pintu keluar harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pintu terminal harus terpisah secara jelas dan tegas dengan menggunakan pulau atau melalui jarak;
- b. Jarak pintu keluar dan masuk terminal diusahakan memiliki jarak yang cukup jauh agar apabila terjadi antrian tidak menimbulkan gangguan arus lalu lintas di terminal;
- c. Kemacetan di persimpangan harus dihindari juga pada jalan penghubung ke terminal maka diupayakan untuk tidak terjadi persilangan kendaraan.

3.3.5 Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Terminal

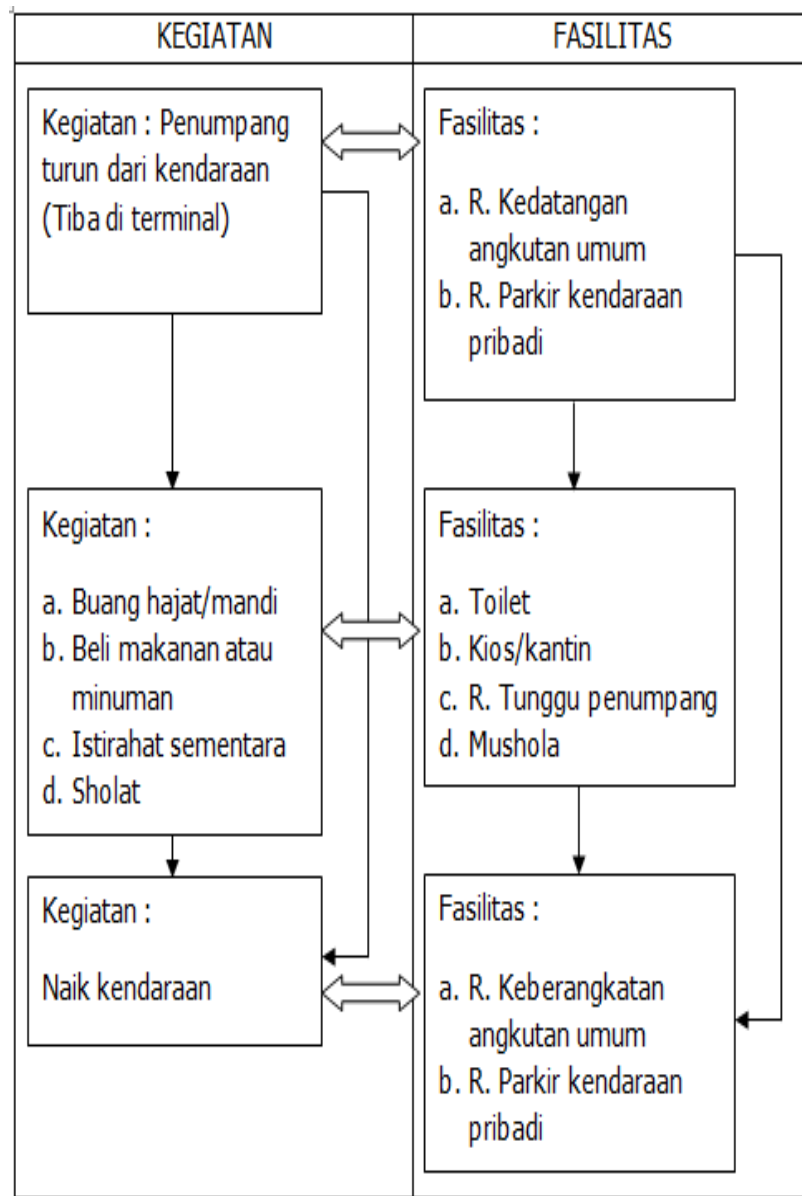
Suatu terminal harus memiliki fasilitas utama, dan fasilitas penunjang sangat penting dalam kinerja suatu terminal karena fasilitas ini berhubungan langsung dengan pengguna seperti keselamatan, keamanan, kehandalan atau keteraturan, kenyamanan, kemudahan atau keterjangkauan dan kesetaraan di dalam terminal (PM 40/2015).

Adapun perencanaan kebutuhan fasilitas terminal ini harus berdasarkan pendekatan antar komponen fasilitas. Hal ini disesuaikan dengan kelompok macam kegiatan, pelaku kegiatan dan sifat kegiatan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pendekatan kebutuhan ruang, kegiatan dikelompokkan berdasarkan sifat kegiatan yang kegiatan utama, kegiatan pengelolaan, kegiatan penunjang, dari kelompok kegiatan tersebut diidentifikasi kegiatan dari tiap-tiap pelaku kegiatan untuk mendapatkan fasilitas.

Pola hubungan dan urutan kegiatan pengguna jasa terminal dengan kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penumpang

Pola hubungan dan urutan kegiatan penumpang dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

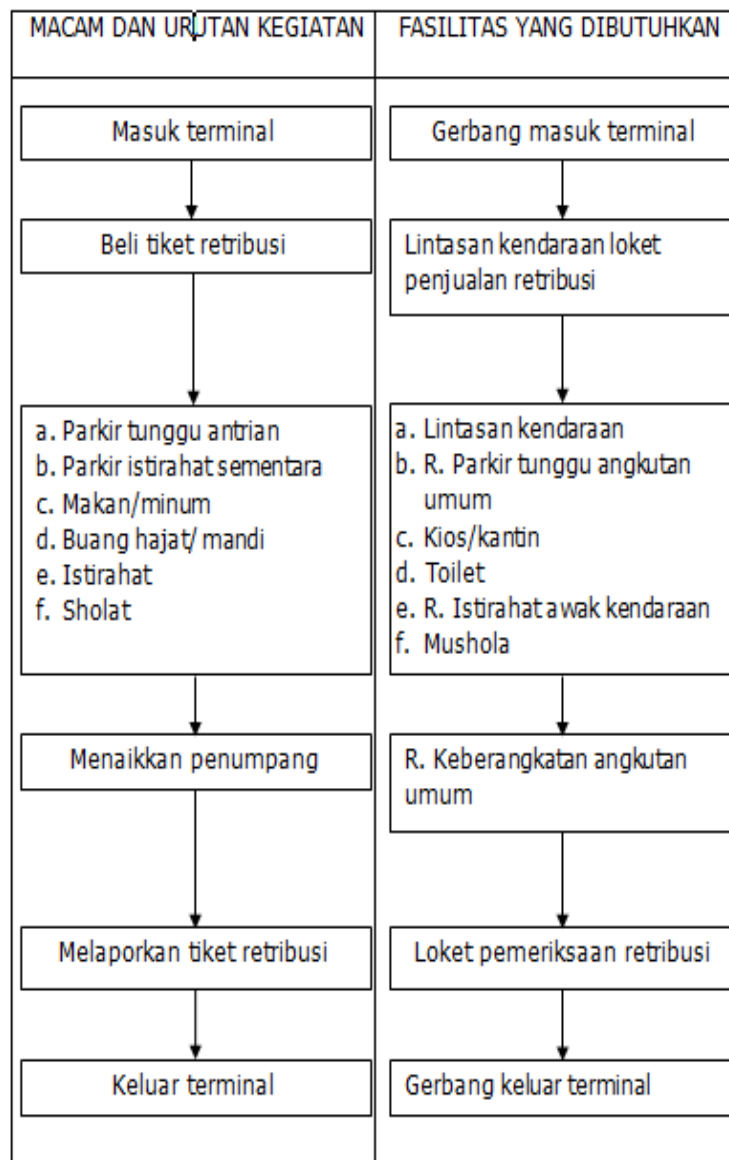


Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar III. 1 Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Penumpang dengan Ruang yang Dibutuhkan

b. Awak Kendaraan

Pola hubungan dan urutan kegiatan awak kendaraan dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

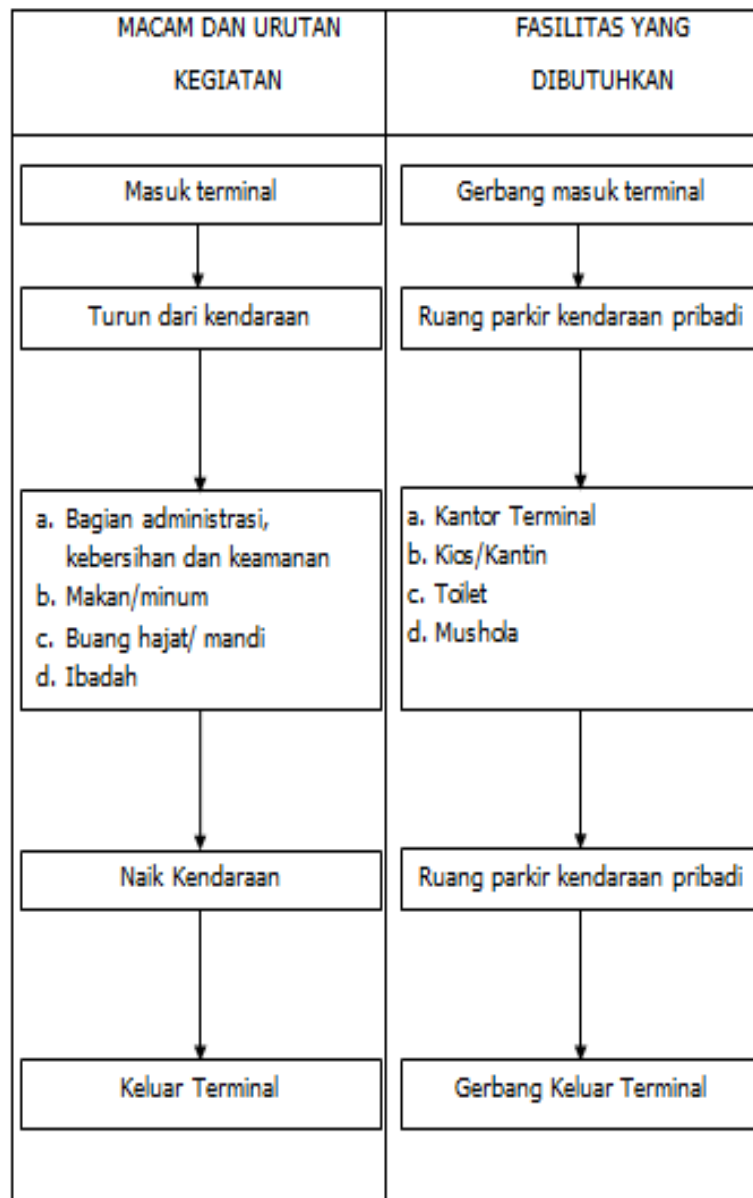


Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar III. 2 Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Awak Kendaraan dengan Ruang yang Dibutuhkan

c. Pengelola Terminal

Pola hubungan dan urutan kegiatan pengelola terminal dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

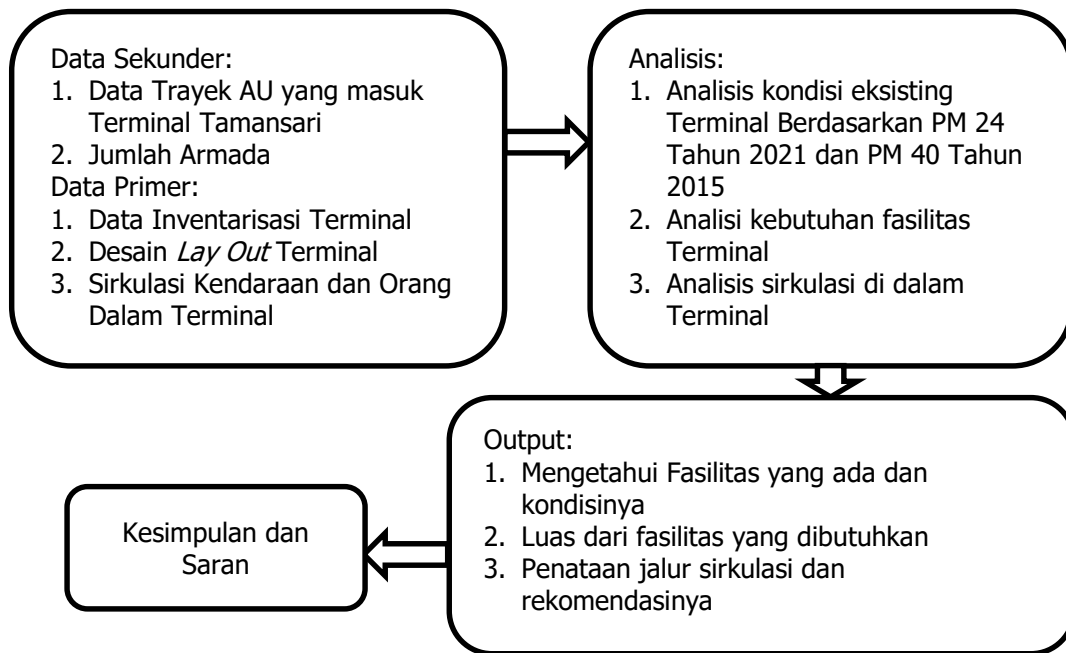
Gambar III. 3 Hubungan Macam dan Urutan Kegiatan Pengelola Terminal dengan Ruang yang Dibutuhkan

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 ALUR PIKIR PENELITIAN

Berikut disajikan alur pikir yang digunakan dalam penelitian:

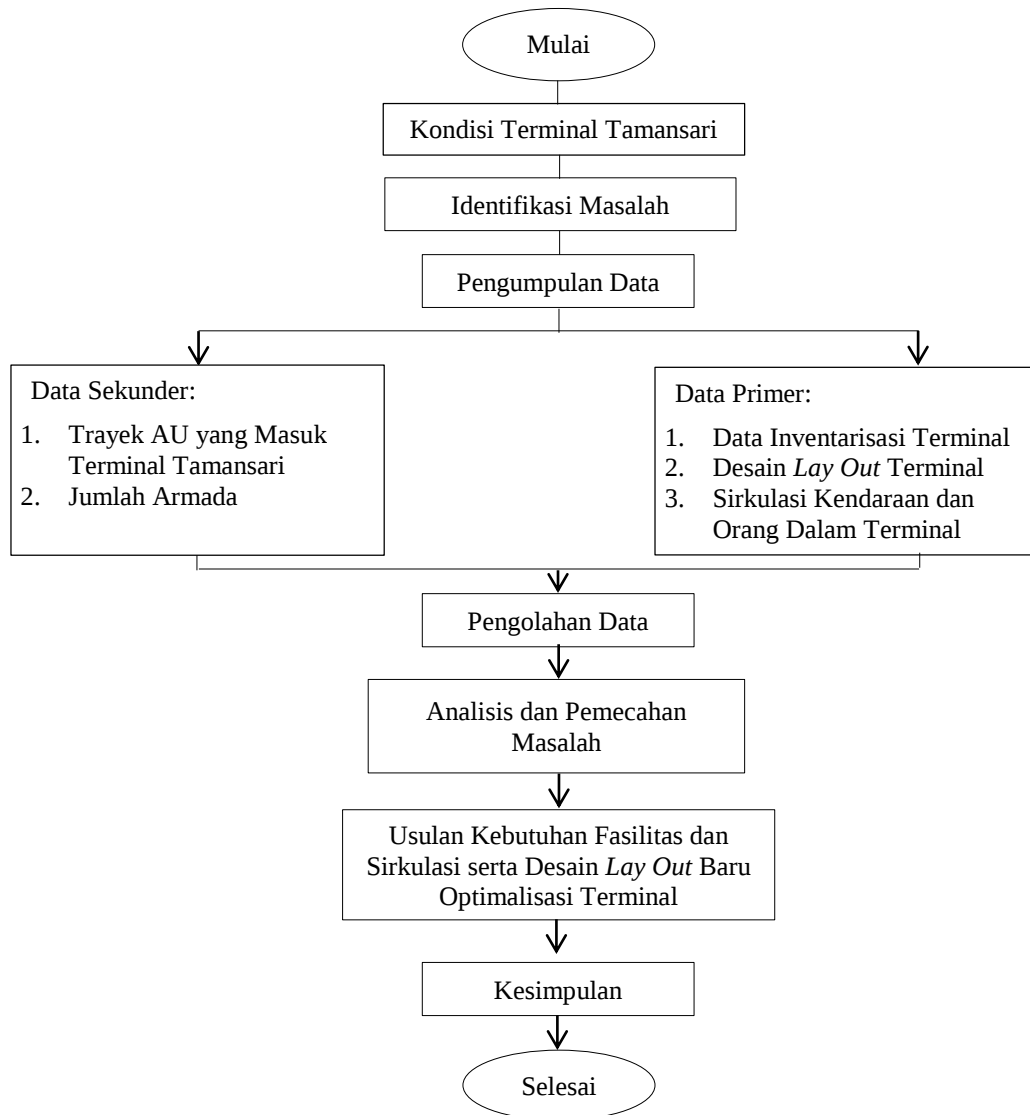


Gambar IV. 1 Alur Pikir Penelitian

Berdasarkan alur pikir diatas data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data trayek angkutan umum yang masuk ke terminal tamansari, dan jumlah armada, serta data primer yaitu data inventarisasi terminal, desain *lay out* terminal dan sirkulasi kendaraan dan orang dalam terminal. Analisis dengan menilai kesesuaian fasilitas terminal berdasarkan PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Analisis kebutuhan fasilitas terminal, dan analisis sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dan pribadi di dalam Terminal. Dengan output mengetahui fasilitas yang ada di terminal dan kondisinya, mengetahui Luas dari fasilitas yang dibutuhkan. Menata jalur sirkulasi dan rekomendasi fasilitas dan tata letak terminal.

4.2 BAGAN ALIR PENELITIAN

Dalam penyusunan kertas kerja wajib ini disajikan dalam suatu bagan alir yang merupakan tahapan dan urusan proses penyusunan, sebagai berikut ini:



Gambar IV. 2 Bagan Alir Penelitian

4.3 METODE PENGUMPULAN DATA

4.3.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari melakukan survei lapangan langsung yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Survei yang dilakukan untuk mendapatkan data primer adalah:

a. Survei Inventarisasi Terminal

Survei Inventarisasi Terminal adalah survei yang dilakukan untuk mengetahui kondisi eksisting suatu terminal yang akan dijadikan bahan kajian, meliputi keadaan fasilitas serta sarana dan prasarana terminal.

Hasil data yang diperoleh kemudian digunakan untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya dengan membandingkan kondisi eksisting tersebut terhadap standar ketentuan yang telah diatur oleh peraturan-peraturan maupun undang-undang yang telah ditetapkan. Maksud dilakukannya survei Inventarisasi Terminal yakni untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan suatu terminal yang meliputi:

- 1) Desain *Lay Out* Terminal;
- 2) Inventarisasi fasilitas terminal, meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang; dan
- 3) Sirkulasi pergerakan yang terjadi didalam dan sekitar Terminal meliputi pergerakan kendaraan Angkutan Umum, kendaraan pribadi, dan orang.

Adapun target data yang akan dikumpulkan dari survei inventarisasi yaitu:

- 1) Kondisi eksisting bangunan-bangunan terminal dan fasilitas-fasilitanya;
- 2) Sirkulasi pergerakan didalam dan disekitar terminal, yang meliputi pergerakan kendaraan angkutan dan orang.

b. Persiapan Survei

Dalam melakukan survei inventarisasi terminal, hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

1. Perlengkapan dan peralatan survei:

- a) Papan *clip board*;
- b) Alat tulis
- c) Walking measure; dan
- d) *Roll meter*.

2. Lokasi Survei

Lokasi survei berada didalam daerah kewenangan Terminal Tamansari di Kota Salatiga.

3. Tenaga Pelaksana

Tenaga pelaksana survei inventarisasi adalah anggota Tim PKL Kota Salatiga

c. Pelaksanaan Survei

Survei inventarisasi terminal dilaksanakan pada saat Terminal Tamansari dalam keadaan sepi yaitu pada pukul 17.00 WIB. Hal ini dimaksudkan agar survei yang dilaksanakan tidak mengganggu kelancaran sirkulasi pergerakan di dalam terminal.

Survei Inventarisasi ini dimulai dengan melakukan pengecekan terhadap fasilitas-fasilitas terminal beserta pengukurannya.

4.3.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari badan dan instansi yang terkait guna mendapatkan gambaran umum tentang wilayah studi serta fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi.

Adapun data sekunder yang didapatkan penulis yakni :

- a. Data trayek angkutan perkotaan yang beroperasi di Terminal Tamansari Kota Salatiga.
- b. Data jumlah armada angkutan perkotaan sesuai dengan trayeknya yang melayani di Terminal Tamansari Kota Salatiga.

4.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Sebelum melakukan analisis, maka perlu dilakukan desain proses penelitian untuk mengetahui secara jelas tahap kerja dalam penelitian. Berikut ini adalah penggambaran tahap penelitian mulai tahap masukan, proses, dan tahap keluarnya:

4.4.1 Analisis Kondisi Eksisting Terminal Tamansari

Dalam analisis kondisi fasilitas eksisting Terminal Tamansari akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Selanjutnya data-data tersebut akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

Data-data eksisting terminal yang didapat akan dibandingkan dengan Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan adalah berupa ketersediaan fasilitas dari segi pelayanan, serta kondisi fasilitas tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak baik dan bagaimana pemanfaatan fasilitas tersebut apakah sesuai atau tidak sesuai.

4.4.2 Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Tamansari

Dalam analisis kebutuhan fasilitas Terminal Tamansari disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan, dan pengelola

Terminal. Selanjutnya data-data fasilitas yang dibutuhkan akan dihitung luasnya berdasarkan perhitungan yang terdapat di buku yang dibuat oleh Ir. Iskandar Abubakar, M.Sc (1995) dan buku Jaringan Transportasi Teori dan Analisis yang dibuat oleh Ir. Sakti Adji Adisasmita, M.Si (2011). Untuk perhitungan luas fasilitas adalah sebagai berikut:

a. Jalur kedatangan dan keberangkatan

Menggunakan model parkir

1) Model Parkir sejajar 0°

Rumus:

$$\text{Luas} = 7 \times (20 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

2) Model Parkir 90°

Rumus:

$$\text{Luas} = 9,5 \times (18 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

b. Areal Lintas

Rumus:

$$\text{Luas} = 13 \times (5 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

c. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Rumus:

$$(\text{Jml Pnp} \times 0,65) + (15\% \times (\text{Jml Pnp} \times 0,65))$$

Sumber: Dardela Yasa Guna, 1998

d. Kantor

Kebutuhan akan ruang kantor hendaknya disesuaikan dengan banyaknya personil (Pegawai) tersebut baik dari Dinas Perhubungan, Polisi, dan lainnya.

Adapun ukuran yang digunakan adalah:

Tabel IV. 1 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriterianya

No	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

e. Parkir kendaraan pribadi

Parkir kendaraan pribadi memiliki lebar sebesar 8 meter, dengan panjang parkir ditentukan berdasarkan jumlah lajur yang dibutuhkan.

Adapun ukuran yang digunakan adalah:

Tabel IV. 2 Kriteria Panjang Parkir Kendaraan Pribadi

No	Jumlah Jalur	Panjang (m)	Lebar	Luasan Kantor (m ²)
1	Jumlah Jalur < 10	15	8	120
2	Jumlah Jalur 10 - 20	20	8	160
3	Jumlah Jalur > 20	30	8	240

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

f. Mushola

Kebutuhan luas mushola adalah ditentukan dari jumlah fasilitas jalur keberangkatan (n) yang ada yaitu:

Tabel IV. 3 Kebutuhan Luas Mushola Berdasarkan Jalur Keberangkatan

No	Jumlah Jalur	Luas Lahan (m ²)
1	Jumlah Jalur 1 - 5	17,5
2	Jumlah Jalur 6 - 10	35
3	Jumlah Jalur 11 - 15	52,5
4	Jumlah Jalur 16 - 20	70
5	Jumlah Jalur > 20	87,5

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

g. Kamar Kecil atau Toilet

Kebutuhan luas fasilitas kamar kecil atau toilet bisa menggunakan rumus berikut:

$$\text{Luas} = 80\% \times \text{Luas Mushola}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmitha, 2011

h. Kios atau Kantin

Kios merupakan fasilitas yang erat kaitannya dengan ruang tunggu penumpang sehingga biasanya letak kios dirancang berdekatan dengan ruang tunggu. Luas kios dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmitha, 2011

i. Menara Pengawas

Luas dari menara pengawas untuk terminal Tipe C yaitu 16 m².

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

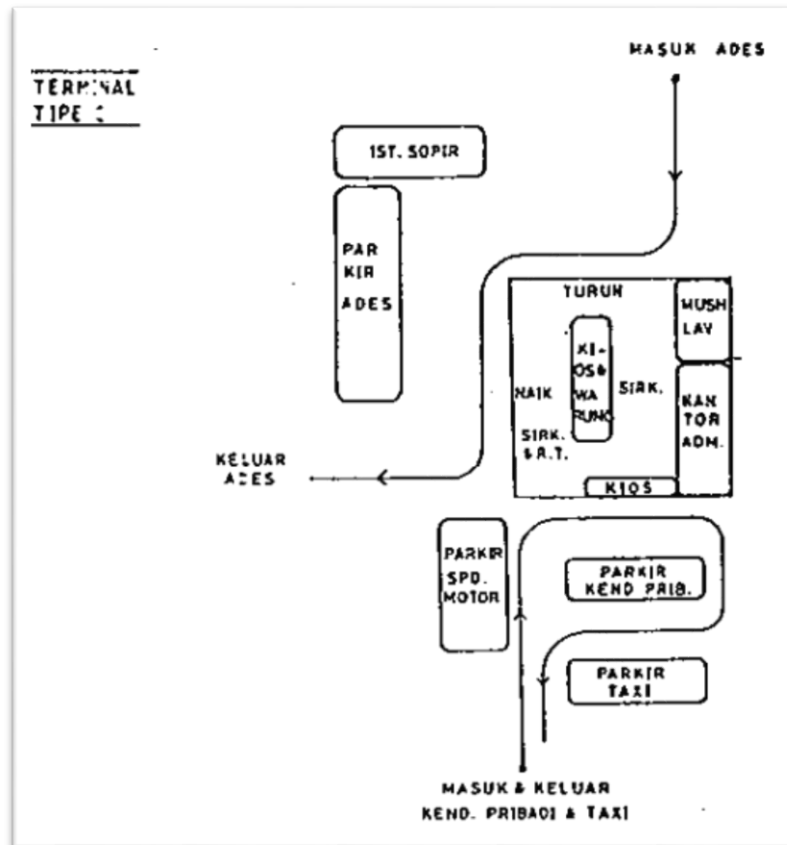
4.4.3 Analisis Sirkulasi Kendaraan Pribadi, Angkutan Perkotaan, Dan Pejalan Kaki Di Terminal Tamansari

Pada analisis sirkulasi ini akan membahas keadaan sirkulasi angkutan perkotaan dan kendaraan pribadi di dalam Terminal Tamansari saat ini. Kemudian akan dilakukan evaluasi terhadap sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dan kendaraan pribadi di dalam terminal sesuai dengan pedoman sirkulasi lalu lintas di dalam terminal.

Dalam kriteria perencanaan terminal dijelaskan bahwa sirkulasi lalu lintas harus memiliki kriteria sebagai berikut

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.

Berikut gambaran sirkulasi di dalam Terminal Tipe C yang menjadi pedoman dalam mengatur sirkulasi di dalam Terminal :



Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar IV. 3 Sirkulasi Terminal Tipe C

4.5 LOKASI DAN JADWAL PENELITIAN

Lokasi dan jadwal penelitian ini menginformasikan tempat dan waktu yang digunakan untuk penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan terkait permasalahan yang dikaji oleh penulis. Lokasi dan jadwal penelitian berada pada saat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berlangsung. Kegiatan PKL peneliti berada di Kota Salatiga yang berlangsung pada tanggal 1 Maret – 17 Juni tahun 2022.

Pada kesempatan kali ini peneliti mengkaji permasalahan terkait Optimalisasi Terminal Tipe C Tamansari yang ada di Kota Salatiga. Sehingga, penjadwalan untuk melakukan pengumpulan data terkait terminal yang ada

di Kota Salatiga yaitu pada tanggal 2 – 3 Maret tahun 2022. Sedangkan, untuk lokasi penelitian yang dilakukan yaitu berada di dalam daerah kewenangan Terminal Tamansari Kota Salatiga yang dilaksanakan pada saat terminal dalam keadaan sepi yaitu pada pukul 17.00 – selesai dan pada keadaan ramai pada pukul 07.00 – selesai. Hal ini dimaksudkan agar pengumpulan data dilaksanakan dapat mengetahui kondisi eksisting terminal pada saat siang dan sore hari. Pelaksanaan pengumpulan data ini dimulai dengan melakukan pengecekan terhadap fasilitas-fasilitas terminal beserta pengukurannya dan dilanjutkan dengan mengecek pengaturan jalur masuk dan jalur keluar serta sirkulasi pergerakan terminal tersebut.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 IDENTIFIKASI KONDISI EKSISTING TERMINAL

5.1.1 Lokasi Terminal

Terminal Tamansari merupakan terminal tipe C yang ada di Kota Salatiga. Terminal ini terletak di Jalan Tamanari yang merupakan jalan kolektor sekunder dengan tipe jalan 2/2 UD dan volume lalu lintas yang tidak terlalu tinggi. Dengan kondisi jalan tersebut akses untuk ke Terminal Tamansari cukup mudah dan Terminal Tamansari terletak di pusat perbelanjaan yaitu pasar tradisional Pasar Raya I dan II Salatiga serta pasar swalayan terbesar di Salatiga yaitu Ramayana Salatiga yang menjadi salah satu pusat kegiatan dan salah satu pusat tarikan yang ada di Kota Salatiga sehingga Terminal Tamansari sangat berperan penting bagi masyarakat yang hendak menggunakan angkutan perkotaan untuk bepergian. Terminal Tamansari ini memiliki luas tanah 1.900 m² dengan melayani kendaraan umum angkutan perkotaan.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 1 Lokasi Termial Tamansari

5.1.2 Identifikasi Fasilitas Terminal

Dalam identifikasi fasilitas Terminal Tamansari membahas tentang tata letak terminal dan ketersediaan fasilitas yang ada di dalam Terminal Tamansari. Identifikasi fasilitas terminal dinilai dari ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, dan pemanfaatan fasilitasnya.

Terminal Tamansari memiliki macam fasilitas untuk menunjang operasional terminal, fasilitas itu terbagi menjadi 3 golongan meliputi:

a. Fasilitas Utama

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Tamansari mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Tamansari pada bagian fasilitas utama terdapat 6 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas utama yang terdapat di Terminal Tamansari:

Tabel V. 1 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Tamansari

NO	FASILITAS	KONDISI		PEMANFAATAN	
		BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Jalur Keberangkatan	✓		✓	
2	Jalur Kedatangan	✓		✓	
3	Tempat Parkir Kendaraan	✓			✓
4	Perlengkapan Jalan	✓		✓	
5	Media Informasi		✓	✓	

Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

7) Jalur Keberangkatan Kendaraan

Jalur keberangkatan kendaraan umum di Terminal Tamansari terdapat 1 lajur dengan luas 390 m² untuk angkutan perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 2 Jalur Keberangkatan Kendaraan Umum

2) Jalur Kedatangan Kendaraan

Jalur Kedatangan kendaraan umum di Terminal Tamansari terdapat 1 lajur dengan luas 370 m² untuk angkutan perkotaan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 3 Jalur Kedatangan Kendaraan Umum

3) Tempat Parkir Kendaraan

Pada Terminal Tamansari terdapat tempat parkir kendaraan dengan luas 300 m² dengan luas yang memiliki sudut parkir 90° dengan kondisi baik akan tetapi dalam pemanfaatannya fasilitas parkir kendaraan untuk angkutan perkotaan bercampur dengan kendaraan pribadi.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 4 Tempat Parkir Kendaraan

4) Perlengkapan Jalan

Perlengkapan jalan yang ada di terminal Tamansari meliputi rambu-rambu lalu lintas serta marka jalan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 5 Perlengkapan Jalan

5) Media Informasi

Media informasi yang terdapat di Terminal Tamansari berupa papan trayek angkutan perkotaan yang melayani terminal tamansari akan tetapi kondisinya sudah tidak baik dikarenakan tulisan yang terdapat di papan trayek sudah buram.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 6 Media Informasi

b. Fasilitas Penunjang

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Tamasari mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Tamansari pada bagian fasilitas penunjang terdapat 1 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas penunjang yang terdapat di Terminal Tamansari:

Tabel V. 2 Kondisi Eksisting Fasilitas Penunjang Terminal Tamansari

NO	FASILITAS	KONDISI		PEMANFAATAN	
		BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Fasilitas Peribadatan		✓	✓	

Sumber: Hasil Inventarisasi, 2022

1) Fasilitas peribadatan

Terminal Tamansari memiliki satu mushola sebagai tempat peribadatan yang memiliki luas 15 m² dengan kondisi kebersihan di dalam mushola kurang terjaga dan pemanfaatan fasilitasnya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 7 Fasilitas Peribadatan

c. Fasilitas Umum

Berdasarkan hasil dari identifikasi yang dilakukan di Terminal Tamansari mengenai ketersediaan fasilitas Terminal Tamansari pada bagian fasilitas umum terdapat 2 fasilitas yang tersedia. Berikut fasilitas umum yang terdapat di Terminal Tamansari:

Tabel V. 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Umum Terminal Tamansari

NO	FASILITAS	KONDISI		PEMANFAATAN	
		BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Toilet		✓	✓	
2	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan		✓		✓

Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

8) Toilet

Terdapat 4 Toilet atau wc umum yang ada di Terminal Tamansari dengan luas 16 m² sebagai fasilitas umum akan tetapi kondisi kebersihan dari toilet ini kurang terjaga dan pemanfaatan fasilitasnya adalah sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 8 Toilet Umum

2) Fasilitas Perdagangan

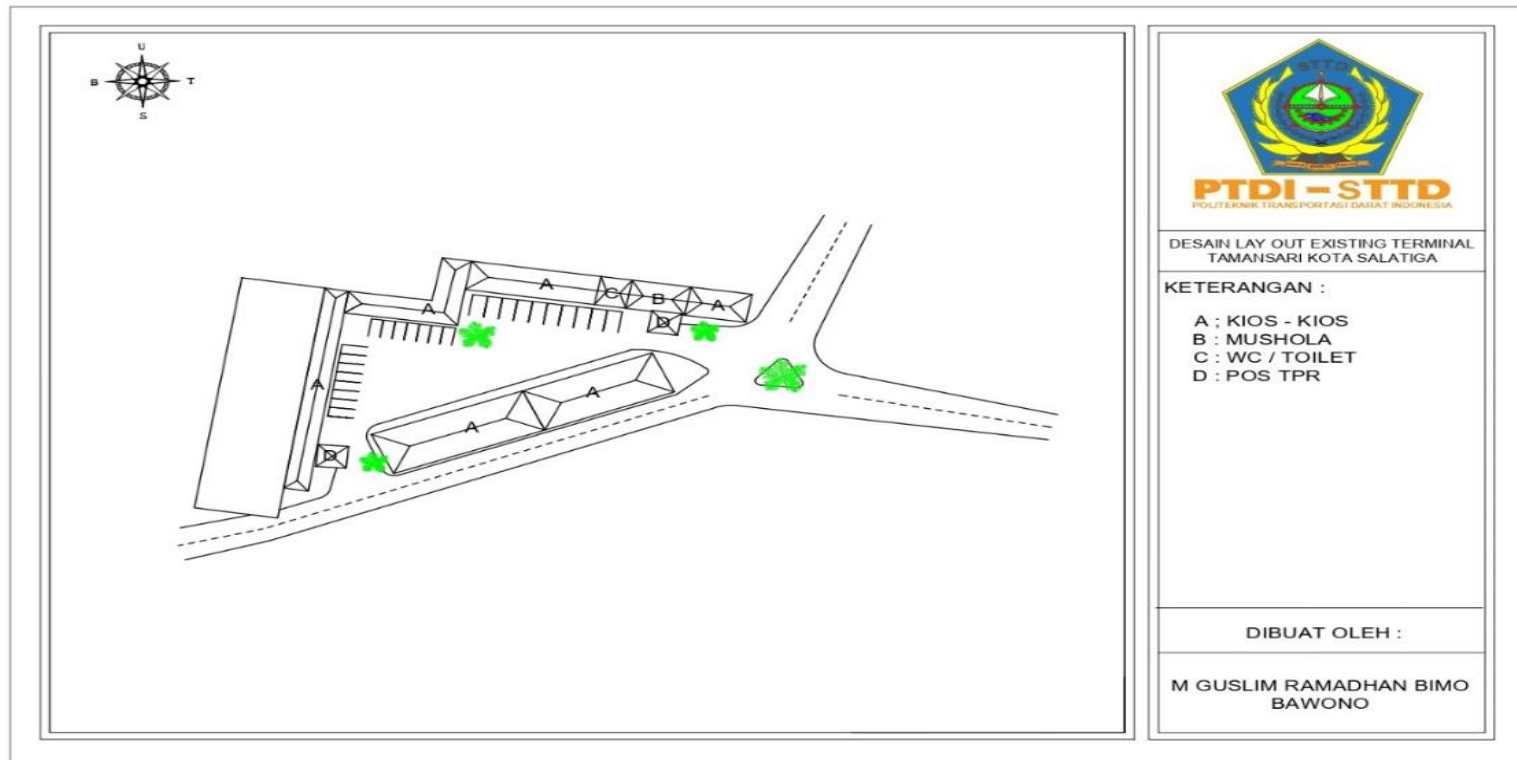
Terdapat fasilitas perdagangan dengan luas 400 m² berupa kios yang ada di terminal tamansari dengan dengan kondisi baik dan pemanfaatan fasilitas nya sesuai dengan fungsinya.



Sumber : Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 9 Fasilitas Perdagangan

Untuk lebih jelasnya dari identifikasi fasilitas Terminal Tamansari diatas dapat dilihat pada gambar layout Terminal berikut:



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Salatiga 2022

Gambar V. 10 Lay Out Terminal Tamansari

5.1.3 Sirkulasi Pergerakan di dalam Terminal Tamansari

Arus sirkulasi pergerakan adalah pola pergerakan yang terjadi dengan lintasan-lintasan tertentu dimulai ketika kendaraan memasuki terminal, pergerakan di dalam terminal, dan diakhiri kendaraan keluar dari terminal. Arus sirkulasi pergerakan meliputi arus sirkulasi pergerakan kendaraan angkutan perkotaan, arus sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi, dan arus sirkulasi pergerakan pejalan kaki. Berikut kondisi sirkulasi pergerakan yang ada di dalam Terminal Tamansari:

a. Sirkulasi Kendaraan Angkutan Perkotaan

Sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan dimulai ketika kendaraan memasuki Terminal Tamansari melalui pintu masuk dan berhenti pada lajur kedatangan. Pada lajur ini kendaraan menurunkan penumpang dan menaikkan penumpang kemudian keluar terminal melalui pintu keluar.

Kondisi sirkulasi angkutan perkotaan di Terminal Tamansari saat ini terganggu karena terdapat kendaraan pribadi yang parkir sembarangan didalam terminal sehingga memperlambat arus sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan dan tidak adanya lajur khusus untuk angkutan perkotaan sehingga menyebabkan arus sirkulasi menjadi kacau dan tidak teratur. Sehingga dibutuhkan lajur khusus kendaraan angkutan perkotaan di Terminal Tamansari.

b. Sirkulasi Kendaraan Pribadi

Sirkulasi pergerakan kendaraan pribadi dimulai ketika kendaraan memasuki terminal melalui pintu masuk terminal, kemudian menurunkan atau menaikkan orang. Kebanyakan kendaraan pribadi hanya sebagai pengantar dan langsung meninggalkan terminal.

Sirkulasi kendaraan pribadi di Terminal Tamansari tidak tertata dengan baik dikarenakan banyak kendaraan pribadi yang

masuk terminal kemudian memarkirkan kendaraanya pada tempat parkir angkutan perkotaan serta kendaraan pribadi masuk kedalam terminal menggunakan pintu masuk yang sama dengan angkutan perkotaan kemudian berputar dan keluar menggunakan pintu masuk terminal sehingga rentan terjadi konflik dengan angkutan perkotaan.

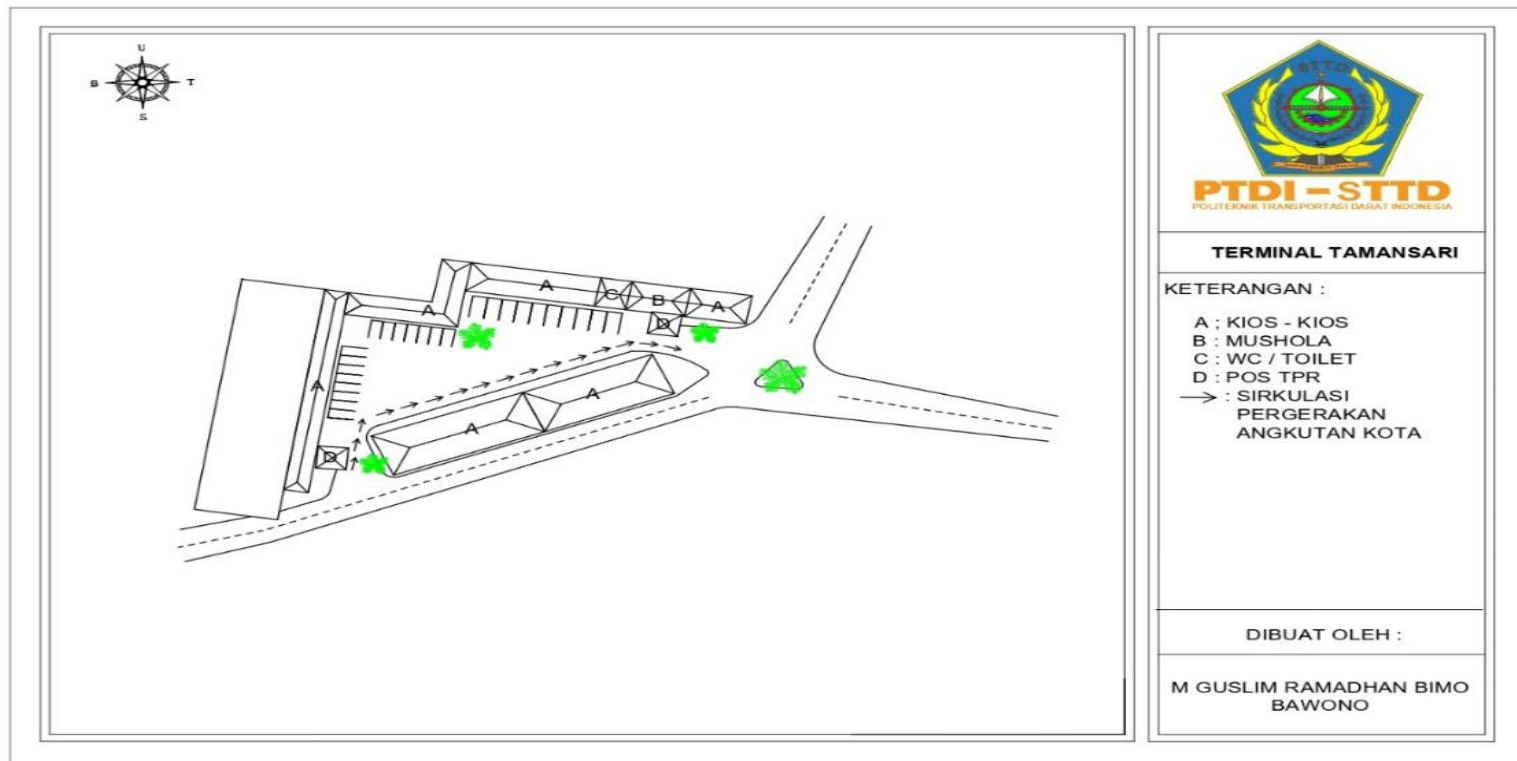
c. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

keberangkatan dari angkutan perkotaan ataupun hanya pergi ke kantin untuk membeli makanan. Selanjutnya keluar dari terminal baik dengan angkutan perkotaan ataupun dengan berjalan kaki. Sirkulasi Pergerakan orang atau pejalan kaki didalam Terminal Tamansari dimulai ketika pejalan kaki memasuki Terminal Tamansari melalui pintu masuk kemudian berjalan menuju kantin/kios untuk menunggu.

Sirkulasi Pejalan kaki di Terminal Tamansari masih terdapat konflik dengan sirkulasi kendaraan pribadi maupun kendaraan angkot. Konflik terjadi saat pejalan kaki masuk terminal melalui pintu masuk menuju tempat keberangkatan angkutan umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan. Di terminal Tamansari tidak memiliki lajur khusus pejalan kaki sehingga membahayakan bagi pejalan kaki di dalam terminal Tamansari untuk melakukan pergerakan.

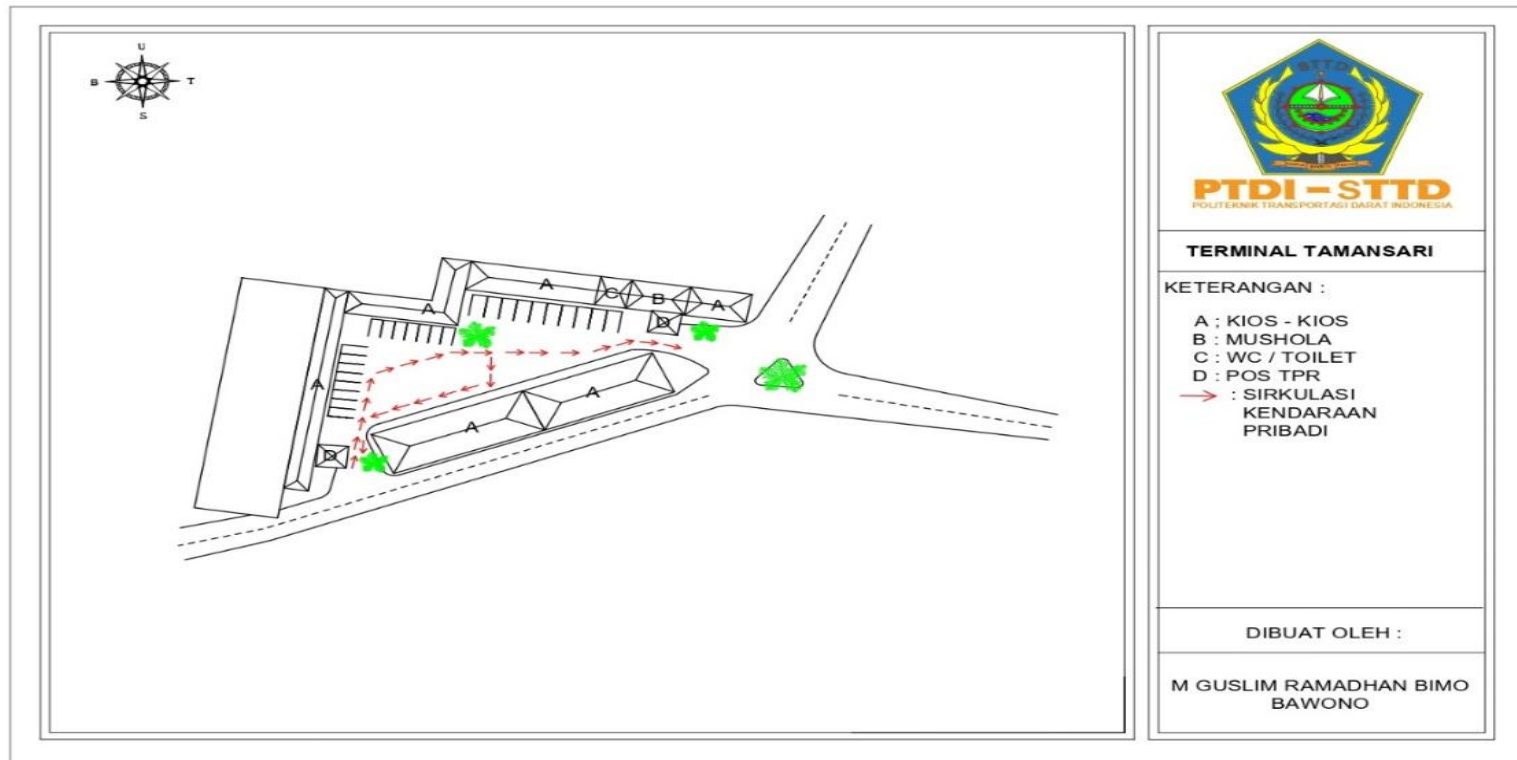
Pada kondisi eksisting Terminal Tamansari tidak memiliki lajur khusus bagi kendaraan angkutan kota, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki sehingga arus pergerakan didalam terminal menjadi tidak teratur. Selain itu tidak adanya fasilitas parkir kendaraan pribadi yang menyebabkan kendaraan pribadi parkir pada tempat parkir kendaraan angkutan perkotaan.

Untuk lebih jelasnya sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan, sirkulasi kendaraan pribadi, maupun pejalan kaki yang ada di dalam Terminal Tamansari dapat dilihat dari gambar arus sirkulasi berikut:



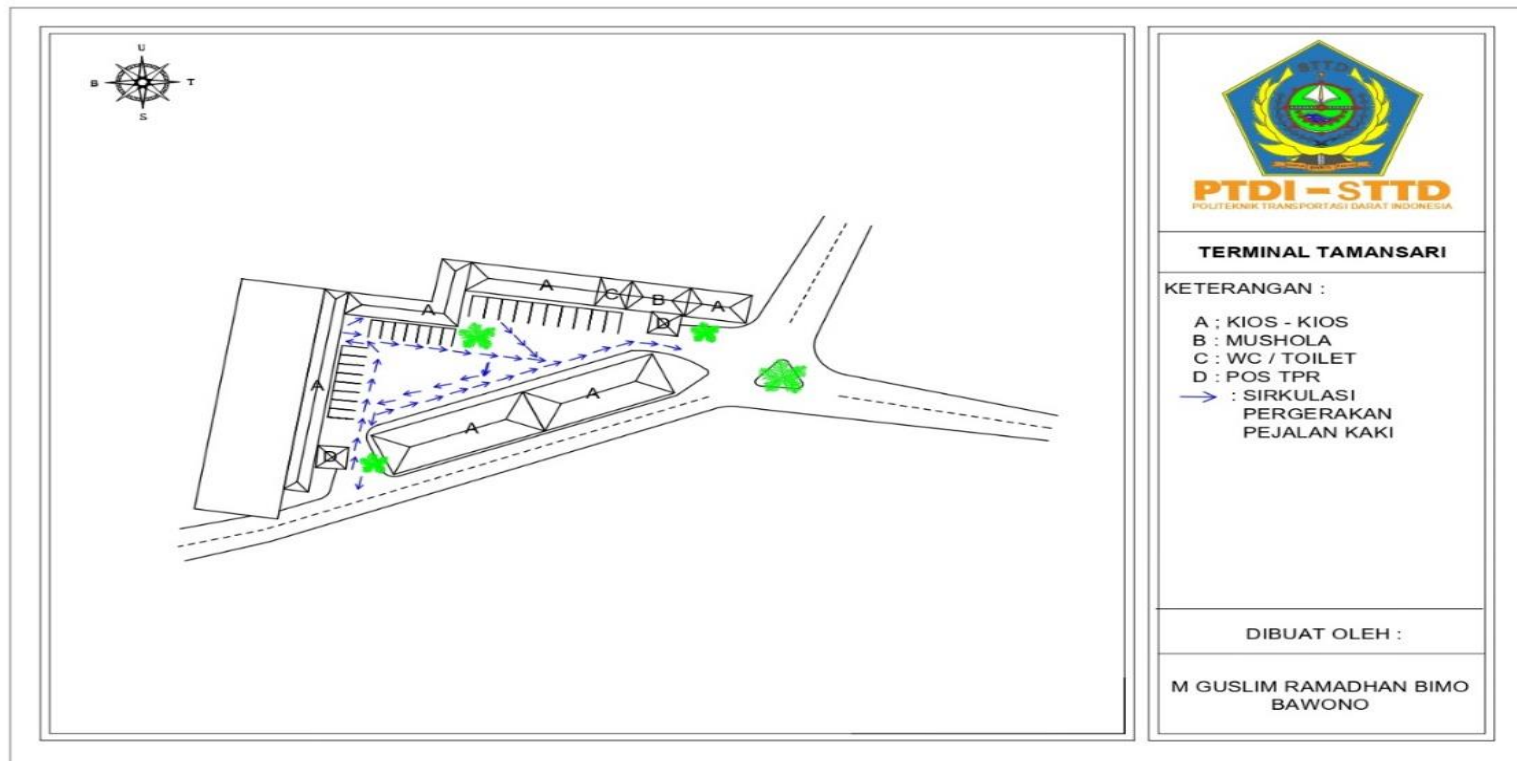
Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Salatiga 2022

Gambar V. 11 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Angkutan Perkotaan



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Salatiga 2022

Gambar V. 12 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi



Sumber: Hasil Inventarisasi Tim PKL Kota Salatiga 2022

Gambar V. 13 Sirkulasi Pergerakan Pejalan Kaki

5.2 EVALUASI TERMINAL TAMANSARI

5.2.1 Evaluasi Fasilitas Terminal Tamansari

a. Evaluasi Fasilitas Utama Terminal Tamansari

Tabel V. 4 Analisis Fasilitas Utama Terminal Tamansari

NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI		PEMANFAATAN	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
A. FASILITAS UTAMA							
1	Jalur Keberangkatan	✓		✓		✓	
2	Jalur Kedatangan	✓		✓		✓	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput		✓				
4	Tempat Naik Turun Penumpang		✓				
5	Tempat Parkir Kendaraan	✓		✓			✓
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		✓				
7	Perlengkapan Jalan	✓		✓		✓	
8	Media Informasi	✓			✓	✓	
9	Kantor Penyelenggara Terminal		✓				
10	Loket Penjualan Tiket		✓				
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Pengusaha Bus (<i>customor service</i>)		✓				
12	<i>Outlet</i> Pembelian Tiket Secara <i>Online</i>		✓				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Berkebutuhan Khusus		✓				
14	Tempat Berkumpul Darurat		✓				

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan identifikasi fasilitas utama menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Tamansari tidak terdapat 9 fasilitas utama meliputi:

- 1) Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau penjemput.
- 2) Tempat Naik Turun Penumpang;
- 3) Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- 4) Kantor Penyelenggara Terminal;
- 5) Loker Penjualan Tiket;
- 6) Pelayanan Pengguna Terminal dari Perusahaan Bus (*Customer Service*);
- 7) Outlet Pembelian Tiket Secara *Online*;
- 8) Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Dengan Kebutuhan Khusus;
- 9) Tempat Berkumpul Darurat.

b. Evaluasi Fasilitas Penunjang Terminal Tamansari

Tabel V. 5 Analisa Fasilitas Penunjang Terminal Tamansari

B. FASILITAS PENUNJANG							
NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI		PEMANFAATAN	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		✓				
2	Pos Kesehatan		✓				
3	Fasilitas Kesehatan		✓				
4	Fasilitas Peribadatan	✓			✓	✓	
5	Pos Polisi		✓				
6	Alat Pemadam Kebakaran		✓				

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan identifikasi fasilitas penunjang menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Tamansari tidak terdapat 5 fasilitas penunjang meliputi:

- 1) Fasilitas Penyandang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui;
- 2) Pos Kesehatan;
- 3) Fasilitas Kesehatan;
- 4) Pos Polisi;
- 5) Alat Pemadam Kebakaran.

c. Evaluasi Fasilitas Umum Terminal Tamansari

Tabel V. 6 Analisi Fasilitas Umum Terminal Tamansari

C. FASILITAS UMUM							
NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI		PEMANFAATAN	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Toilet	✓			✓	✓	
2	Rumah Makan		✓				
3	Fasilitas Telekomunikasi		✓				
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		✓				
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		✓				
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		✓				
7	Fasilitas Kebersihan		✓				
8	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		✓				
9	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan	✓			✓		✓
10	Fasilitas Penginapan		✓				
11	Area Merokok		✓				
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		✓				
13	Fasilitas Pengantar Barang (<i>trolley</i> dan tenaga angkut)		✓				
14	Fasilitas Telekomunikasi dan/atau Area dengan Jaringan Internet		✓				
15	Ruang Anak-anak		✓				
16	Media Pengaduan Layanan		✓				

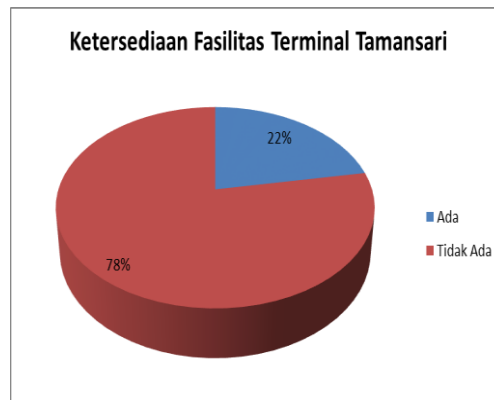
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan identifikasi fasilitas umum menggunakan Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pada Terminal Tamansari tidak terdapat 14 fasilitas umum meliputi:

- 1) Rumah Makan;
- 2) Fasilitas Telekomunikasi ;
- 3) Tempat Istirahat Awak Kendaraan;
- 4) Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan;
- 5) Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang;
- 6) Fasilitas Kebersihan;
- 7) Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum;
- 8) Fasilitas Penginapan;
- 9) Area Merokok;
- 10) Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM);
- 11) Fasilitas Pengantar Barang (*trolley* dan tenaga angkut);

- 12) Fasilitas Telekomunikasi dan/atau Area dengan Jaringan Internet;
- 13) Ruang anak-anak;
- 14) Media Pengaduan Layanan.

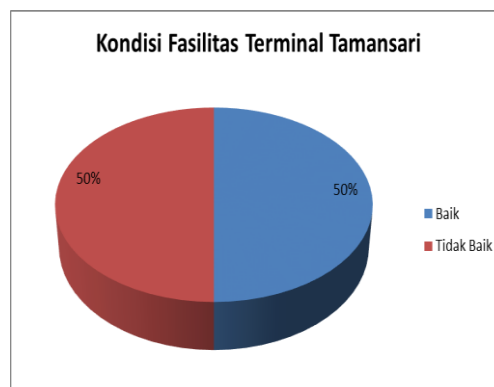
Pada evaluasi fasilitas terminal saat ini, ada beberapa fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang tidak tersedia. Selain itu juga ada beberapa fasilitas yang sudah ada namun tidak sesuai dengan fungsi seharusnya berdasarkan standar yang telah ditentukan pada PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 14 Persentase Ketersediaan Fasilitas Terminal

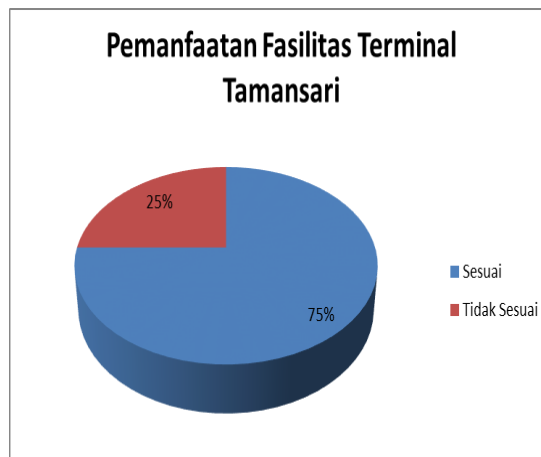
Pada ketersediaan Fasilitas Terminal Tamansari terdapat 22% Ada fasilitas dan 78% Tidak Ada fasilitas yang terdapat di Terminal Tamansari.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 15 Persentase Kondisi Fasilitas Terminal

Pada kondisi Fasilitas Terminal Tamansari terdapat 50% dengan kondisi fasilitas Baik dan 50% dengan kondisi Tidak Baik yang terdapat di Terminal Tamansari.



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 16 Persentase Pemanfaatan Fasilitas Terminal

Pada Pemanfaatan Fasilitas Terminal Tamansari terdapat 75% Sesuai pemanfaatan untuk fasilitas yang ada pada terminal dan 25% Tidak Sesuai pemanfaatan untuk fasilitas yang terdapat di Terminal Tamansari.

d. Evaluasi Jenis Pelayanan Terminal Tamansari

Evaluasi jenis pelayanan yang ada di Terminal Tamansari menggunakan standar pelayanan terminal penumpang yang ada pada Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Berikut data fasilitas berdasarkan jenis pelayanannya yang terdapat di Terminal Tamansari :

Tabel V. 7 Analisis Jenis Pelayanan

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
Keselamatan			
1	Lajur Pejalan Kaki		√
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√	
3	Jalur Evakuasi		√
4	Alat Pemadam Kebakaran		√
5	Pos, Fasilitas, dan Petugas Kesehatan		√
6	Pos, Fasilitas, dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum		√
7	Informasi Fasilitas Keselamatan		√
8	Informasi Fasilitas Kesehatan		√
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		√
Keamanan			
1	Pos Keamanan		√
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		√
3	Petugas Keamanan		√
Kehandalan/Keteraturan			
1	Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif		√
2	Kantor Penyelenggara Terminal		√
3	Petugas Operasional Terminal		√
Kenyamanan			
1	Ruang Tunggu		√
2	Toilet	√	
3	Fasilitas Peribadatan/mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau		√
5	Rumah Makan		√
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan		√
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√
8	Area Merokok		√
9	Drainase		√
10	Lampu Penerangan Ruangan		√
Kemudahan/Keterjangkauan			
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	√	
4	Informasi Angkutan Lanjutan		√
5	Tempat Naik/Turun Penumpang		√
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
Kesetaraan			
1	Ruang Ibu Menyusui		√

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan identifikasi jenis pelayanan dengan menggunakan Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi pada jenis pelayanan di Terminal Tamansari tidak memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang pelayanan terminal meliputi:

a) Keselamatan

1. Lajur Pejalan Kaki
2. Jalur evakuasi;
3. Alat pemadam kebakaran;
4. Pos, fasilitas, dan petugas kesehatan;
5. Pos, fasilitas, dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum;
6. Informasi fasilitas keselamatan;
7. Informasi fasilitas kesehatan;
8. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor.

b) Keamanan

1. Pos Keamanan;
2. Media Pengaduan Gangguan Keamanan;
3. Petugas Keamanan.

c) Keandalan / Keteraturan

1. Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif;
2. Kantor Penyelenggara Terminal;
3. Petugas Operasional Terminal.

d) Kenyamanan

1. Ruang Tunggu;
2. Ruang Terbuka Hijau;
3. Rumah Makan;
4. Fasilitas dan Petugas Kebersihan;
5. Tempat Istirahat Awak Kendaraan;

- 6. Area Merokok;
- 7. Drainase;
- 8. Lampu Penerangan Ruangan.
- e) Kemudahan / Keterjangkauan
 - 1. Informasi Angkutan Lanjutan;
 - 2. Tempat Naik/Turun Penumpang.
- f) Kesenjajaran
 - 1. Ruang Ibu Menyusui.

5.2.2 Evaluasi Sirkulasi Pergerakan Terminal Tamansari

a. Sirkulasi Pergerakan Angkutan Perkotaan

Kondisi sirkulasi angkutan perkotaan di Terminal Tamansari saat ini terganggu karena terdapat kendaraan pribadi yang parkir sembarangan didalam terminal sehingga memperlambat arus sirkulasi kendaraan angkutan perkotaan dan tidak adanya lajur khusus untuk angkutan perkotaan sehingga menyebabkan arus sirkulasi menjadi kacau dan tidak teratur. Sehingga dibutuhkan lajur khusus kendaraan angkutan perkotaan di Terminal Tamansari.



Sumber: Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 17 Permasalahan Sirkulasi Angkutan Perkotaan

b. Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi

Sirkulasi kendaraan pribadi di Terminal Tamansari tidak tertata dengan baik dikarenakan banyak kendaraan pribadi yang masuk terminal kemudian memarkirkan kendaraanya pada tempat parkir angkutan perkotaan serta kendaraan pribadi masuk kedalam terminal menggunakan pintu masuk yang sama dengan angkutan perkotaan kemudian berputar dan keluar menggunakan pintu masuk terminal sehingga rentan terjadi konflik dengan angkutan perkotaan.



Sumber: Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 18 Permasalahan Sirkulasi Kendaraan Pribadi

c. Sirkulasi Pergerakan Orang atau Pejalan Kaki

Pada sirkulasi pergerakan orang atau pejalan kaki di dalam terminal terdapat konflik dengan kendaraan angkutan perkotaan maupun kendaraan pribadi. Konflik terjadi saat pejalan kaki masuk terminal melalui pintu masuk menuju tempat keberangkatan angkutan umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan dan pejalan kaki keluar menggunakan pintu masuk terminal sehingga menyebabkan sirkulasi pergerakan menjadi tidak lancar.



Sumber: Hasil Inventarisasi, 2022

Gambar V. 19 Permasalahan Sirkulasi Pejalan Kaki

Sirkulasi Pejalan kaki di Terminal Tamansari masih terdapat konflik dengan sirkulasi kendaraan pribadi maupun kendaraan angkot. Konflik terjadi saat pejalan kaki masuk terminal melalui pintu masuk menuju tempat keberangkatan angkutan umum untuk melanjutkan perjalanan sesuai dengan tujuan. Di terminal Tamansari tidak memiliki lajur khusus pejalan kaki sehingga membahayakan bagi pejalan kaki di dalam terminal Tamansari untuk melakukan pergerakan.

Dari masalah yang ada dalam sirkulasi pergerakan angkutan perkotaan, kendaraan pribadi, dan orang di dalam Terminal Tamansari perlu adanya pengaturan sirkulasi yang memperhatikan kriteria sirkulasi di dalam terminal sebagai berikut:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah. (Iskandar Abubakar, 1995)
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang kendaraan umum harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan. (Iskandar Abubakar, 1995)
- c. Kendaraan di dalam terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu. (Iskandar Abubakar, 1995).

5.2.3 Analisis Demand Kendaraan dan Penumpang

Besarnya jumlah permintaan terhadap Terminal memberikan pengaruh terhadap rencana kebutuhan ruang terminal. Demand terhadap terminal dapat dianalisis secara kuantitatif terhadap pergerakan penumpang di Kota Salatiga.

Permintaan akan jasa pelayanan Terminal di Kota Salatiga dapat diketahui dari beberapa analisis berikut:

a. Demand Kendaraan

Berdasarkan demand kendaraan angkutan perkotaan yang memasuki Terminal Tamansari dapat diketahui dari analisis jumlah armada di Terminal Tamansari.

Tabel V. 8 Jumlah Armada Angkutan Perkotaan Terminal Tamansari per Hari

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	RIT	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Armada/Hari	Jumlah Kendaraan Pegantar	Jumlah Kendaraan /Hari
		<i>a</i>	<i>b</i>	$c = a \times b$	$d = \sum c$	$e = 50\% \times d$	$f = d + e$
1	T. Tamansari - Candirejo	44	2	88	669	335	1004
2	T. Tamansari - Blotongan	45	3	135			
3	T. Tamansari - Macanan	19	3	57			
4	T. Tamansari - Kalibening	11	4	44			
5	T. Tamansari - Cengek	24	2	48			
6	T. Tamansari - Kembang Sari	53	2	106			
7	T. Tamansari - Kumpulrejo	7	2	14			
8	T. Tamansari - Ngawen	23	3	69			
9	T. Tamansari - Grogol	20	2	40			
10	T. Tamansari - Warak	10	4	40			
11	T. Tamansari - Watuagung	1	1	1			
12	T. Tamansari - Randuacir	7	3	21			
13	T. Tamansari - Gamol	2	3	6			

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dalam mencari jumlah kendaraan per hari akan di dapat dari Jumlah Armada (kendaraan) dikalikan dengan Rit. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah armada angkutan perkotaan yang paling banyak adalah trayek Terminal Tamansari – Blotongan dengan 135 kendaraan yang masuk Terminal Tamansari setiap harinya. Dari table diatas dapat dilihat bahwa total armada angkutan umum ditambah dengan asumsi 50% kendaraan pengantar jadi kendaraan yang masuk Terminal Tamansari setiap harinya sebanyak 1.004 kendaraan.

b. Demand Penumpang

Berdasarkan demand orang atau pengguna jasa terminal yang memasuki Terminal Tamansari dapat diketahui dari aktivitas penumpang yang naik dan turun di Terminal Tamansari dalam satu hari. Jumlah naik dan turun penumpang didapat dari survey statis.

Tabel V. 9 Jumlah Penumpang Angkutan Perkotaan Terminal Tamansari per Hari

No	Trayek	Jumlah Armada (kendaraan)	Kapasitas (orang)	Load Factor	RIT	Jam Operasi	Jumlah Armada /hari	Jumlah Pnp/Kendaraan (Orang)	Jumlah Pnp Perhari/Kendaraan (Orang)	Jumlah Pnp Perhari/Trayek (Orang)	Jumlah Pnp Perhari di Terminal (Orang)	Jumlah Pengantar Ke Terminal	Jumlah Orang Perhari Di Terminal
		a	b	c	d	e	f = a x d	g = b x c	h = d x g	i = a x h	j = $\sum i$	k = 50% x j	l = j + k
1	T. Tamansari - Candirejo	44	12	20%	2	10	88	2	5	211	1491	746	2237
2	T. Tamansari - Blotongan	45	12	18%	3	10	135	2	6	292			
3	T. Tamansari - Macanan	19	12	17%	3	10	57	2	6	116			
4	T. Tamansari - Kalibening	11	12	17%	4	8	44	2	8	90			
5	T. Tamansari - Cengek	24	12	17%	2	10	48	2	4	98			
6	T. Tamansari - Kembang Sari	53	12	18%	2	10	106	2	4	229			
7	T. Tamansari - Kumpulrejo	7	12	28%	2	8	14	3	7	47			
8	T. Tamansari - Ngawen	23	12	17%	3	10	69	2	6	141			
9	T. Tamansari - Grogol	20	12	23%	2	10	40	3	6	110			
10	T. Tamansari - Warak	10	12	19%	4	10	40	2	9	91			
11	T. Tamansari - Watuagung	1	12	22%	1	8	1	3	3	3			
12	T. Tamansari - Randuacir	7	12	19%	3	8	21	2	7	48			
13	T. Tamansari - Gamol	2	12	22%	3	8	6	3	8	16			

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dalam mencari jumlah penumpang per hari nya akan di dapat dari hasil perhitungan *load factor* yang didapat dari suvei statis dikalikan dengan kapasitas kendaraan maka akan didapat jumlah penumpang per kendaraan selanjutnya akan dikalikan dengan Rit untuk mendapatkan jumlah penumpang per hari (kendaraan) lalu akan dikalikan dengan jumlah armada

kendaraan untuk mencari jumlah penumpang per hari/trayek (orang). Di dapatkan orang perhari di Terminal Tamansari ditambah dengan asumsi 50% orang pengantar ke Terminal Tamasari jadi orang yang masuk ke Terminal setiap harinya sebanyak 2.237 orang.

c. Kebutuhan Ruang Tunggu Penumpang

Pada kondisi eksisting saat ini belum ada fasilitas ruang tunggu penumpang pada terminal tamansari. Untuk itu kapasitas penumpang yang dapat ditampung pada ruang tunggu penumpang dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$(Jml\ Pnp \times 0,65) + (15\% \times (Jml\ Pnp \times 0,65))$$

Sumber: Dardela Yasa Guna, 1998

5.3 ANALISIS KEBUTUHAN FASILITAS TERMINAL

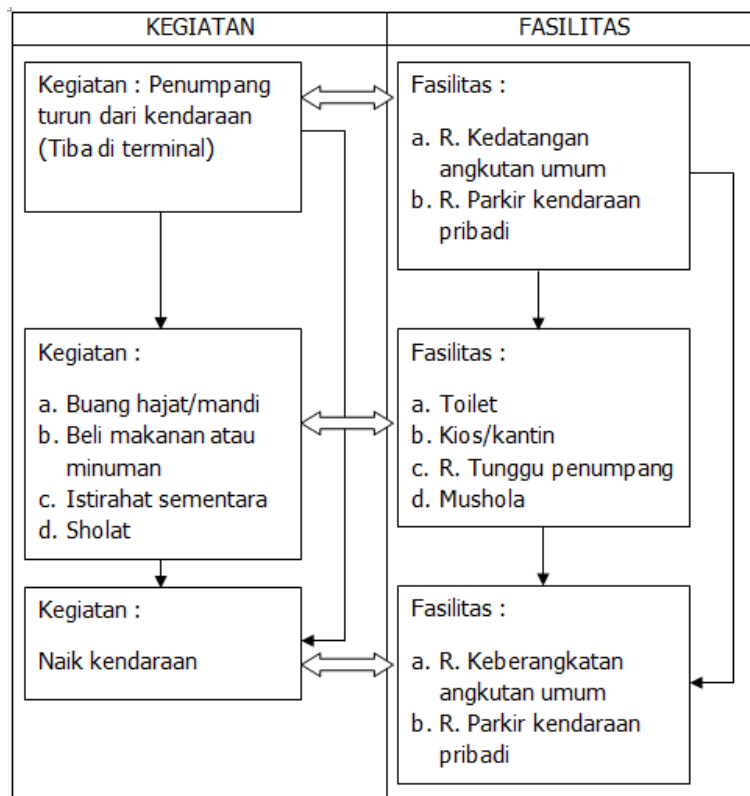
5.3.1 Kebutuhan Fasilitas Terminal

Fasilitas yang dibutuhkan di Terminal dalam hal ini disesuaikan dengan macam kegiatan yang dilakukan oleh pengguna jasa Terminal, baik penumpang, awak kendaraan maupun yang dilakukan oleh pengelola Terminal. Adapun perencanaan fasilitas Terminal ini harus berdasarkan pendekatan antar komponen fasilitas. Hal ini disesuaikan dengan kelompok macam kegiatan, pelaku kegiatan dan sifat kegiatan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pendekatan kebutuhan ruang, kegiatan dikelompokkan berdasarkan sifat kegiatan yaitu kegiatan utama, kegiatan pengelolaan, kegiatan penunjang, dari kelompok kegiatan tersebut diidentifikasi kegiatan dari tiap-tiap pelaku kegiatan untuk mendapatkan kebutuhan fasilitas.

Hubungan macam dan urutan kegiatan pengguna jasa Terminal dengan fasilitas yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Penumpang

Hubungan dan urutan kegiatan penumpang dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



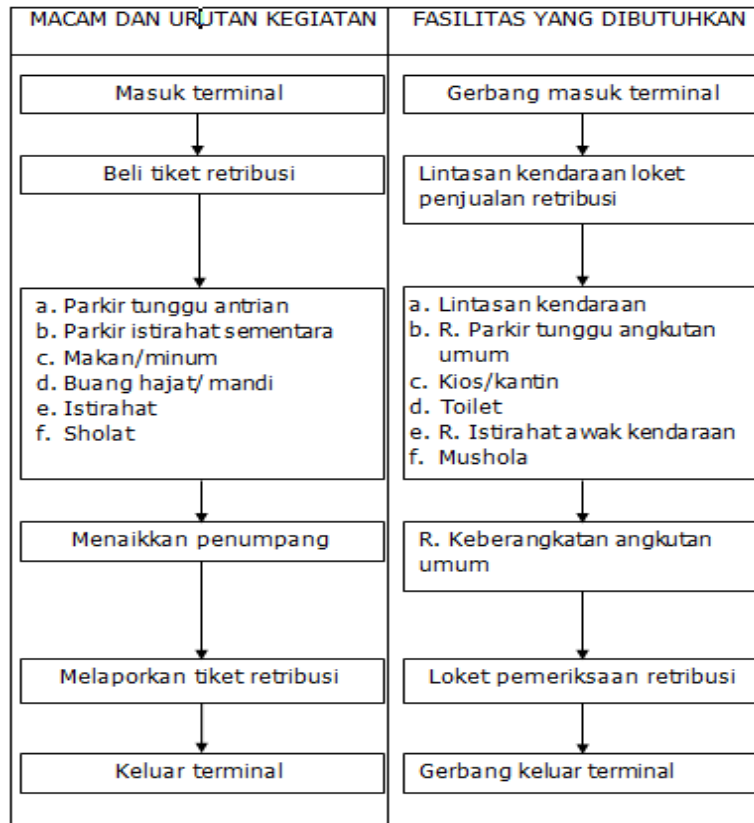
Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar V. 20 Hubungan macam dan urutan kegiatan penumpang dengan ruang yang dibutuhkan

Berdasarkan gambar hubungan macam dan urutan kegiatan penumpang dengan ruang yang dibutuhkan dapat dijelaskan bahwa setelah turun dari kendaraan biasanya penumpang melakukan aktivitas menuju ke toilet, kantin, ruang tunggu penumpang ataupun mushola. Oleh karena itu, pada desain layout Terminal letak toilet, kantin, ruang tunggu dan mushola haruslah berdekatan dengan ruang kedatangan angkutan perkotaan. Begitu juga dengan ruang keberangkatan angkutan perkotaan. Setelah penumpang beristirahat, penumpang akan melanjutkan perjalanan dengan menggunakan angkutan umum. Angkutan umum yang siap untuk diberangkatkan berada pada ruang keberangkatannya masing-masing.

b. Awak Kendaraan

Hubungan macam dan urutan kegiatan awak kendaraan dengan ruang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

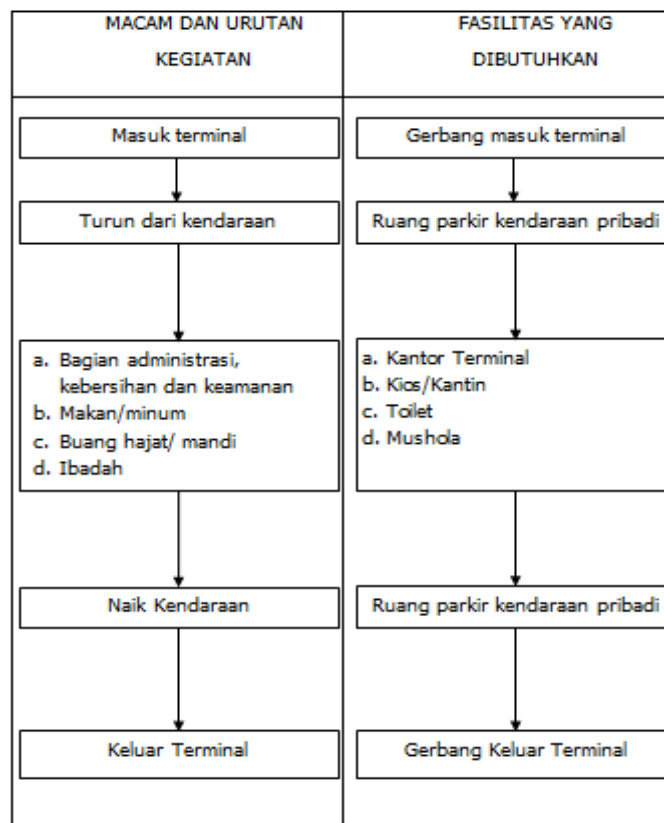
Gambar V. 21 Hubungan macam dan urutan kegiatan awak kendaraan dengan ruang yang dibutuhkan

Berdasarkan gambar hubungan macam dan urutan kegiatan awak kendaraan dengan ruang yang dibutuhkan dapat dijelaskan bahwa pada awalnya saat angkutan umum memasuki daerah lingkungan kerja Terminal, kendaraan akan memasuki gerbang masuk Terminal untuk kemudian melewati lintasan kendaraan untuk membayar retribusi. Kemudian kendaraan memasuki jalur kedatangan angkutan umum untuk menurunkan penumpang, setelah menurunkan penumpang, kendaraan akan menuju ruang parkir istirahat ataupun ruang parkir tunggu. Pada saat ini tentunya awak kendaraan akan beristirahat, oleh karena itu perlu disediakan kantin dan toilet yang dapat digunakan oleh

awak kendaraan. Setelah kendaraan menunggu atau beristirahat (*lay over time*) kemudian kendaraan menuju ke jalur keberangkatan, yaitu jalur atau pelataran dimana angkutan umum menaikkan penumpang untuk segera diberangkatkan. Sudah disediakan pos pemeriksaan retribusi yang terletak di dekat pintu keluar Terminal. Untuk fasilitas yang tidak ada pada kondisi eksisting terminal yaitu ruang istirahat sopir.

c. Pengelola Terminal

Hubungan macam dan urutan kegiatan Pengelola Terminal dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Gambar V. 22 Hubungan macam dan urutan kegiatan pengelola terminal dengan ruang yang dibutuhkan

Berdasarkan gambar hubungan macam dan urutan kegiatan pengelola terminal dengan ruang yang dibutuhkan dapat dijelaskan bahwa hubungan macam dan urutan kegiatan

pengelola terminal dengan fasilitas yang dibutuhkan adalah ruang parkir kendaraan pribadi yang dapat digunakan pengelola untuk meletakkan kendaraan miliknya. Sedangkan untuk keperluan pengelola Terminal dibutuhkan beberapa ruangan seperti Ruang Kepala Terminal, Ruang Informasi dan Ruang Pengawas. Selain itu diperlukan juga toilet dan kantin yang terletak tidak jauh dari ruang pengelola. Oleh karena itu, pada desain layout Terminal beberapa ruangan tersebut perlu diletakkan berdekatan. Untuk fasilitas yang belum terpenuhi yaitu bangunan kantor terminal.

5.3.2 Perhitungan Luas Lahan Terminal

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Idealnya, dalam suatu Terminal harus memiliki satu jalur untuk masing-masing trayek guna menunjang kinerja masing-masing trayek yang ada, namun dengan keterbatasan lahan yang ada maka jumlah jalur disesuaikan dengan luas lahan yang ada. Dalam hal ini jalur rencana dibagi menjadi 2 jalur guna menunjang angkutan perkotaan yang ada di Kota Salatiga. Berikut perhitungan jalur rencana yang dibutuhkan:

Tabel V. 10 Perhitungan Jumlah Jalur Yang Dibutuhkan

No	Trayek Jalur Rencana	Jam Sibuk (detik)	RIT/Hari	Jumlah Pnp Perhari/Trayek (Orang)	Waktu Turun Penumpang (detik)	Periode Kedatangan (Detik)	Rata-rata Pnp/Rit	Waktu Total Menurunkan Pnp	Jalur Yang Dibutuhkan
		a	b	c	d	e = a : b	f = c : b	g = f x d	h = g : e
1	1,4,5,6,11,12,17	3600	19	738	3	189	39	117	1
2	2,3,7,8,9,16	3600	16	754	3	225	47	141	1
Jumlah Jalur Yang Dibutuhkan									2

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Pada perhitungan diatas di asumsikan waktu untuk menurunkan penumpang yaitu selama 3 detik. Menurut perhitungan pada tabel diatas didapatkan jalur yang dibutuhkan, kemudian dari hasil tersebut dimasukkan kedalam nilai (n) untuk perhitungan fasilitas-fasilitas selanjutnya.

Untuk menghitung luas jalur kedatangan dan keberangkatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Model parkir dengan posisi sejajar (0°)
 $= 7 \times (20 \times n)$
- 2) Model parkir dengan posisi miring (45°)
 $= 19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$
- 3) Model parkir dengan posisi miring (60°)
 $= 22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$
- 4) Model parkir dengan posisi tegak lurus (90°)
 $= 9,5 \times (18 \times n)$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Tabel V. 11 Perhitungan Jalur Kedatangan dan Keberangkatan

Jalur Kedatangan Dan Keberangkatan						
No	Jalur Yang Dilalui	n	Sudut 0°	Sudut 45°	Sudut 60°	Sudut 90°
			$7 \times (20 \times n)$	$19,6 \times (28 + [5 \times (n - 1)])$	$22,6 \times (25,6 + [4 \times (n - 1)])$	$9,5 \times (18 \times n)$
1	Jalur 1	1	140	549	579	171
2	Jalur 2	1	140	549	579	171
Jumlah		2	280	1.098	1.157	342

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan perhitungan luas jalur kedatangan dan keberangkatan dapat diketahui bahwa untuk luas jalur kedatangan dan keberangkatan menurut model parkirnya adalah sebagai berikut:

- 1) Model parkir dengan posisi sejajar (0°)
 $= 280 \text{ m}^2$
- 2) Model parkir dengan posisi miring (45°)
 $= 1.098 \text{ m}^2$
- 3) Model parkir dengan posisi miring (60°)
 $= 1.157 \text{ m}^2$
- 4) Model parkir dengan posisi tegak lurus (90°)
 $= 342 \text{ m}^2$

Dari hasil perhitungan di atas maka yang akan digunakan yaitu model sudut 0° . hal ini dikarenakan luas lahan yang ada di terminal sangat terbatas. Jadi luas masing-masing untuk jalur kedatangan dan keberangkatan adalah 280 m^2 .

b. Areal Lintas

Untuk menghitung luas areal lintas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$13 \times (5 \times n)$$

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Tabel V. 12 Perhitungan Areal Lintas

No	Jalur Yang Dilalui	n	Areal Lintas (m ²)
			13 x (5 x n)
1	Jalur 1	1	65
2	Jalur 2	1	65
Jumlah		2	130

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

Dari hasil perhitungan diatas didapat untuk luas Areal Lintasnya adalah 130 m².

c. Ruang Tunggu Penumpang

Untuk menghitung luas ruang tunggu penumpang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(Jml \text{ Pnp} \times 0,65) + (15\% \times (Jml \text{ Pnp} \times 0,65))$$

Sumber: Dardela Yasa Guna, 1998

Tabel V. 13 Perhitungan Ruang Tunggu Penumpang

No	Trayek	Jumlah Penumpang (Orang/Jam)	Kebutuhan Ruang Tunggu (m ²)
			(Jml Pnp x 0,65) + (15% x Jml Pnp x 0,65)
1	T. Tamansari - Candirejo	21	15,8
2	T. Tamansari - Blotongan	29	21,8
3	T. Tamansari - Macanan	12	8,7
4	T. Tamansari - Kalibening	11	8,4
5	T. Tamansari - Cengek	10	7,3
6	T. Tamansari - Kembang Sari	23	17,1
7	T. Tamansari - Kumpulrejo	6	4,4
8	T. Tamansari - Ngawen	14	10,5
9	T. Tamansari - Grogol	11	8,3
10	T. Tamansari - Warak	9	6,8
11	T. Tamansari - Watuagung	1	0,7
12	T. Tamansari - Randuacir	6	4,5
13	T. Tamansari - Gamol	2	1,5
Total			115,8

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari hasil perhitungan diatas didapat untuk luas Ruang Tunggu Penumpang adalah 109,4 m².

d. Ruang Parkir Angkutan Perkotaan

Ruang parkir angkutan perkotaan merupakan areal terminal yang digunakan untuk memarkirkan kendaraan angkutan perkotaan sembari menunggu penumpang. Luas Kebutuhan Untuk Parkir Angkot ditetapkan untuk terminal tipe c yaitu sebesar 800 m². Berikut hasil perhitungan banyaknya ruang parkir untuk angkot di Terminal Tamansari.

Tabel V. 14 Banyaknya Ruang Parkir Angkutan Kota yang Tersedia

Jenis Kendaraan	Luas Lahan (m ²)	Sudut Parkir ⁰	A	D	M	SRP = A X (D+M)	Banyaknya Ruang Parkir yang Tersedia
			Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Ruang Parkir Efektif (m)	Ruang Manuver (m)	Satuan Ruang Parkir (m ²)	
MPU	800	90	2,5	5,4	5,8	28	29

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari perhitungan luas untuk ruang parkir kendaraan Angkutan Perkotaan yaitu 800 m² dan dapat menampung 29 kendaraan angkutan perkotaan.

e. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan kantor Terminal dapat berupa sebuah bangunan yang biasanya berada di dalam wilayah Terminal. Bangunan kantor Terminal digunakan untuk kegiatan pengaturan administrasi dan operasional Terminal. Berdasarkan ketentuan yang ada karena Terminal Tamansari merupakan Terminal cabang maka di Terminal Tamansari ini dibutuhkan lahan untuk bangunan kantor Terminal seluas 36 m².

Tabel V. 15 Ukuran Kantor Sesuai dengan Kriteria Terminal

Kantor Terminal		
No	Kriteria	Luasan Kantor (m ²)
1	Terminal Utama	216
2	Terminal Madya	54
3	Terminal Cabang	36

Sumber: Iskandar Abubakar, 1995

f. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Luas kebutuhan untuk parkir kendaraan pribadi ditetapkan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa untuk kebutuhan parkir kendaraan pribadi dengan jumlah lajur sebanyak 2 jalur adalah dengan panjang 15 m dan lebar 8 m sehingga didapatkan luasan rata-rata 120 m².

Tabel V. 16 Luas Parkir Kendaraan Pribadi

No	Jumlah Jalur	Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)
1	Jumlah Jalur < 10	15	8	120
2	Jumlah Jajur 10 - 20	20	8	160
3	Jumlah Jalur > 20	30	8	240

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

Tabel V. 17 Jumlah Ruang Parkir yang Tersedia

Jenis Kendaraan	Luas Lahan	Sudut Parkir	Satuan Ruang Parkir	Banyaknya Ruang Parkir yang Tersedia
Sepeda Motor	60	90	0,75 X 2,0	40
Mobil	60	90	3,0 X 5,0	4
Jumlah				44

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari hasil analisis diatas Terminal Tamansari dapat menampung parkir kendaraan pribadi sebanyak 40 sepeda motor dan 4 mobil.

g. Pos Pemungutan Retribusi

Luas minimal dari pos pemungutan retribusi adalah sebesar 6 m². Dapat dilihat pada tabel V.20.

h. Kios

Fasilitas ini memiliki keterkaitan dengan ruang tunggu penumpang sehingga dapat dikatakan kios merupakan pelengkap dari ruang tunggu penumpang. Berikut perhitungan untuk luas dari kios:

$$\text{Luas} = 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= 60\% \times \text{Luas Ruang Tunggu} \\ &= 60\% \times 115,8 \text{ m}^2 \\ &= 69,48 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari hasil perhitungan kebutuhan luas untuk kios idealnya adalah sebesar 69,48 m².

i. Mushola

Luas kebutuhan untuk musholla ditetapkan menggunakan ketentuan menurut jumlah fasilitas jalur (n) yang ada, sehingga dapat diketahui bahwa untuk kebutuhan musholla dengan jumlah lajur sebanyak 2 jalur adalah 17,5 m².

Tabel V. 18 Luas Mushola

Mushola		
No	Jumlah Jalur	Luas Lahan m ²
1	Jumlah Jalur 1 - 5	17,5
2	Jumlah Jalur 6 - 10	35
3	Jumlah Jalur 11 - 15	52,5
4	Jumlah Jalur 16 - 20	70
5	Jumlah Jalur > 20	87,5

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

j. Kamar Kecil atau Toilet

Dalam menentukan luas kamar kecil atau toilet erat kaitannya dengan luas dari mushola. Untuk perhitungan dari luas kamar kecil atau toilet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Luas Toilet} &= 80\% \times \text{Luas Mushola} \\ &= 80\% \times 17,5 \text{ m}^2 \\ &= 14 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Sumber: Sakti Adji Adisasmita, 2011

k. Menara Pengawas dan Pos Keamanan

Luas kebutuhan untuk menara pengawas dan pos keamanan ditetapkan untuk terminal Tipe C adalah sebesar 16 m². Dapat dilihat pada tabel V.19.

Berikut kebutuhan luas terminal penumpang berdasarkan tipe dan fungsinya:

Tabel V. 19 Luas Kebutuhan Fasilitas Terminal

A. Kendaraan	Tipe A	Tipe B	Tipe C
Ruang Parkir AKAP	1.120	-	-
Ruang Parkir AKDP	540	540	-
Ruang Parkir Angkutan Kota	800	800	800
Ruang Parkir Angkutan Desa	900	900	900
Ruang Parkir Kend. Pribadi	600	500	200
Ruang Service	500	500	-
Pompa Bensin	500	-	-
Sirkulasi Kendaraan	3.960	2.740	1.100
Bengkel	150	100	-
Ruang Istirahat	50	40	30
Gudang	25	20	-
Ruang Parkir Cadangan	1.980	1.370	550
B. Pemakai Jasa			
Ruang Tunggu	2.625	2.250	480
Sirkulasi Orang	1.050	900	192
Kamar Mandi	72	60	40
Kios	1.575	1.350	288
Mushola	72	60	40
C. Operasional			
Ruang Administrasi	78	59	39
Ruang Pengawas	23	23	16
Loket	3	3	3
Peron	4	4	3
Retribusi	6	6	6
Ruang Informasi	12	10	8
Ruang P3K	45	30	15
Ruang Perkantoran	150	100	-
D. Ruang Luar (Tdk Efektik)	6.653	4.890	1.554
Luas Total	23.494	17.255	5.463
Cad. Pengembangan	23.494	17.255	5.463
Kebutuhan Lahan	46.988	34.510	10.926
Keb. Lahan Untuk Desain (Ha)	4,7	3,5	1,1
<i>Sumber: Hasil Analisis Studi Ditjendat</i>			

Dari hasil analisis kebutuhan Terminal yang berdasarkan perhitungan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang pada Terminal Tamansari, maka dapat diketahui beberapa luasan terminal yang dibutuhkan berdasarkan fasilitas-fasilitas yang akan dibangun menurut karakteristik sudut pemberangkatan maupun kedatangan. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan luas fasilitas yang ada di Terminal Tamansari setelah dilakukan penyesuaian dan sebelum penyesesuaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V. 20 Luas Lahan Total Terminal Tamansari Setelah Penyesuaian

No	Fasilitas Terminal	Luas Usulan (m ²)
1	Jalur Kedatangan Kendaraan Umum	280,0
2	Jalur Pemberangkatan Kendaraan Umum	280,0
3	Areal Lintas	130,0
4	Ruang Parkir Kendaraan Pribadi	120,0
5	Ruang Parkir Angkutan Perkotaan	800,0
6	Bangunan Kantor	36,0
7	Tempat Tunggu Penumpang	115,8
8	Pos Retribusi	6,0
9	Musholla	17,5
10	Kamar Mandi/Toilet	14,0
11	Pos Keamanan dan Menara Pengawas	16,0
12	Kios	69,5
Jumlah		1.884,8

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yaitu 1.884,8 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting yaitu sebesar 1.900 m². Maka luas lahan yang dibutuhkan yaitu:

$$\begin{aligned}
 \text{Luas Lahan yang dibutuhkan} &= \text{Luas Lahan Eksisting} - \text{Luas Setelah Penyesuaian} \\
 &= 1.900 \text{ m}^2 - 1.884,8 \text{ m}^2 \\
 &= 15,2 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Dari hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan, luas lahan setelah penyesuaian yaitu 1884,8 m², sedangkan untuk luas lahan eksisting

keseluruhan ditambah lahan kosong yaitu sebesar 1.900 m². Maka luas lahan di Terminal Tamansari sudah tercukupi.

5.4 USULAN FASILITAS TERMINAL TAMANSARI

Usulan fasilitas dan sirkulasi pergerakan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Terminal Tamanari. Usulan didapat setelah dilakukan evaluasi baik dari kinerja fasilitas dan sirkulasi terhadap kondisi eksisting Terminal agar penggunaan Terminal dapat efektif dan efisien sesuai fungsinya. Berikut usulan fasilitas yang beserta luasannya sebagai berikut :

a. Jalur Kedatangan dan Keberangkatan Angkutan Perkotaan

Untuk jalur kedatangan dan keberangkatan angkutan perkotaan didesain menggunakan 2 lajur dengan masing-masing luasan untuk jalur kedatangan dan keberangkatannya yaitu 280 m² guna memudahkan akses untuk angkutan perkotaan keluar masuk Terminal Tamansari.

b. Areal Lintas

Areal lintas didesain berdasarkan sirkulasi angkutan perkotaan di dalam terminal guna memudahkan pergerakan angkutan perkotaan untuk menaik turunkan penumpang dan memarkirkan kendaraan angkutan perkotaan di ruang parkir angkutan perkotaan, areal lintas sendiri memiliki luas 130 m².

c. Ruang Parkir Kendaraan Pribadi

Ruang parkir untuk kendaraan pribadi belum ada kemudian diusulkan dengan luas 120 m².

d. Ruang Parkir Angkutan Perkotaan

Ruang parkir angkutan Perkotaan diusulkan dengan luas 800 m².

e. Bangunan Kantor Terminal

Bangunan Kantor Terminal yang belum ada kemudian diusulkan dengan luas 36 m².

f. Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang belum ada kemudian diusulan untuk ruang tunggu penumpang adalah 115,8 m².

g. Jalur Pejalan Kaki

Untuk jalur pejalan kaki di desain berada disebelah jalur masuk dari angkot dan kendaraan pribadi dimaksudkan untuk mempermudah pejalan kaki yang masuk ke terminal dan menghindari konflik dengan kendaraan pribadi dan angkutan kota.

h. Pos Retribusi

Pos Retribusi berada di sebelah jalur kedatangan dan jalur keberangkatan dengan luas 6 m² pada masing-masing pos.

i. Mushola

Luas usulan untuk mushola diusulkan dengan luas 17,5 m².

j. Toilet

Luas usulan toilet diusulkan dengan luas 14 m².

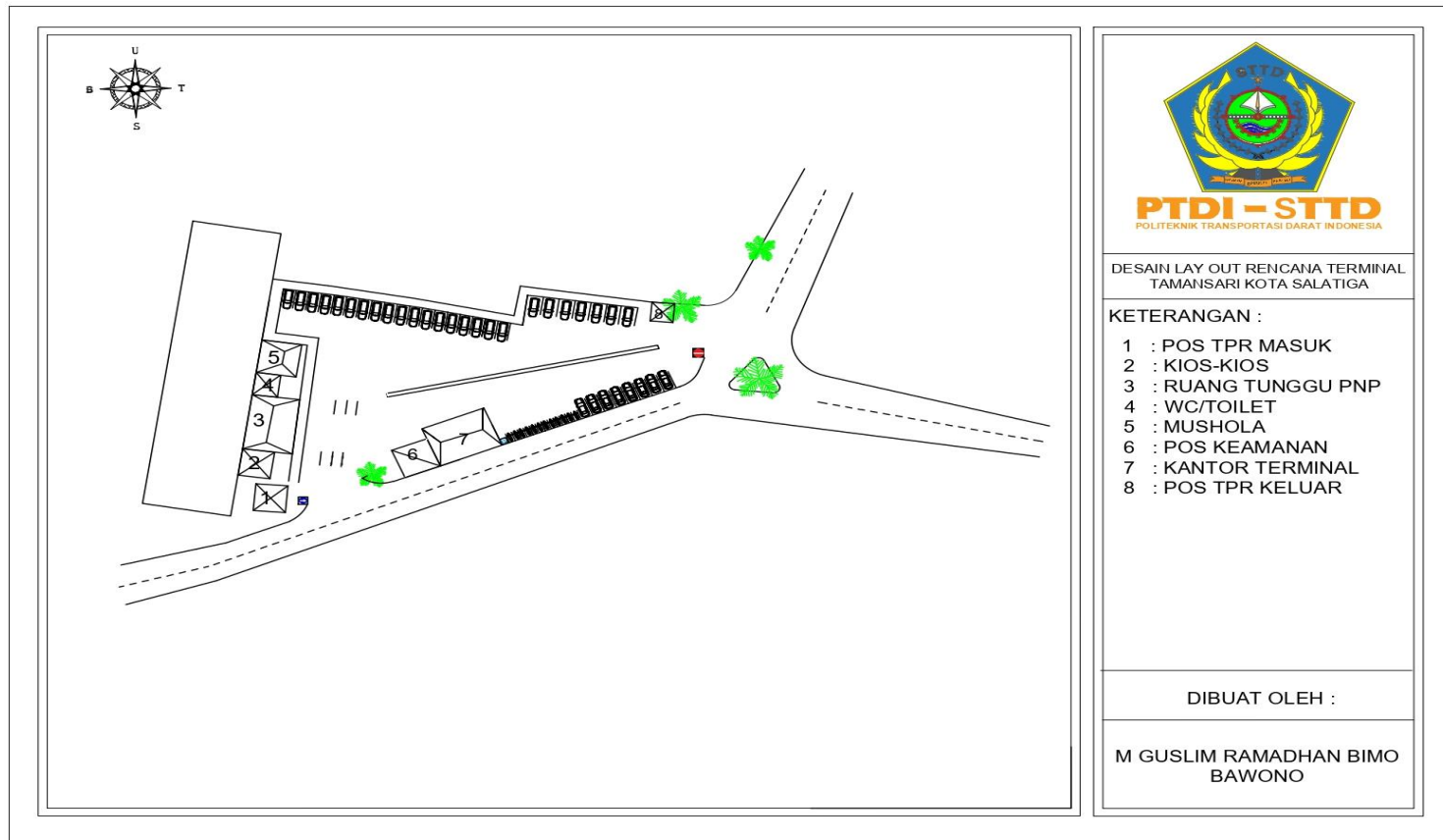
k. Pos Keamanan dan Menara Pengawas

Pos Keamanan yang belum ada kemudian diusulkan dengan luas 16 m².

l. Kantin/Kios

Luas untuk kios diusulkan dengan luas 69,48 m².

Berdasarkan usulan dan perubahan luas yang didapatkan dari hasil perhitungan dan penambahan fasilitas yang belum ada di Terminal Tamansari diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pelayanan dan kinerja Terminal Tamansari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari *layout* usulan Terminal Tamansari berikut :



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 23 Layout Terminal Tamansari Setelah Penyesuaian

5.4.2 Usulan Desain Sirkulasi di dalam Terminal Tamansari

Dalam usulan desain sirkulasi perlu diperhatikan untuk menjaga kelancaran dan keselamatan pengguna jasa Terminal, antara lain:

- a. Jalan masuk dan keluar kendaraan harus lancar, dan dapat bergerak dengan mudah.
- b. Jalan masuk dan keluar calon penumpang angkutan perkotaan harus terpisah dengan keluar masuk kendaraan.
- c. Kendaraan didalam Terminal harus dapat bergerak tanpa halangan yang tidak perlu.
- d. Penanganan retribusi Terminal harus tidak menimbulkan kemacetan atau menghalangi sirkulasi lalu lintas.
- e. Turun naik penumpang dan parkir angkutan perkotaan harus tidak mengganggu kelancaran sirkulasi angkutan perkotaan dan dengan memperhatikan keamanan penumpang.

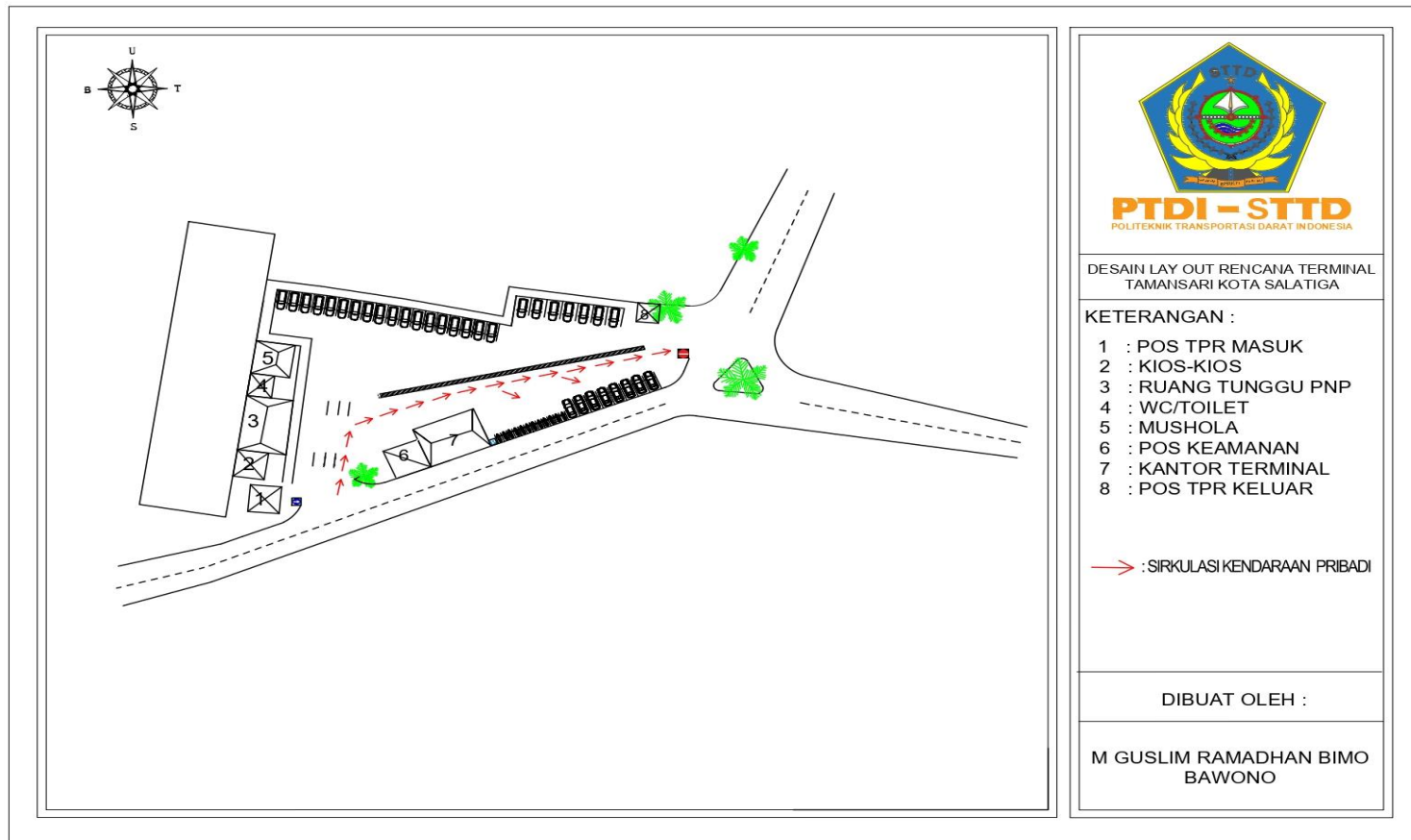
Usulan untuk perbaikan dan tata letak fasilitas serta perbaikan sirkulasi di Terminal Tamansari untuk menunjang kinerja fasilitas yang lebih optimal serta dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengunjung terminal. Jalur kendaraan pribadi dipisahkan dengan jalur angkutan kota dan jalur pejalan kaki juga dipisahkan dengan jalur angkutan kota serta kendaraan pribadi sehingga memiliki jalur sendiri baik angkutan kota, kendaraan pribadi maupun pejalan kaki.

Usulan perbaikan di Terminal Tamansari bertujuan mengurangi titik konflik yang terjadi di dalam terminal baik antara angkutan kota dengan kendaraan pribadi maupun dengan pejalan kaki. Pengurangan titik konflik dimaksudkan untuk mengurangi hambatan kelancaran sirkulasi angkutan kota dan kendaraan pribadi serta mengurangi potensi terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki di dalam Terminal Tamansari. Dalam desain *lay out* ini digambarkan bahwa jalur masuk dan keluar angkutan kota dengan kendaraan pribadi maupun pejalan kaki dipisahkan sehingga tidak terjadi lagi konflik yang ada di Terminal Tamansari.



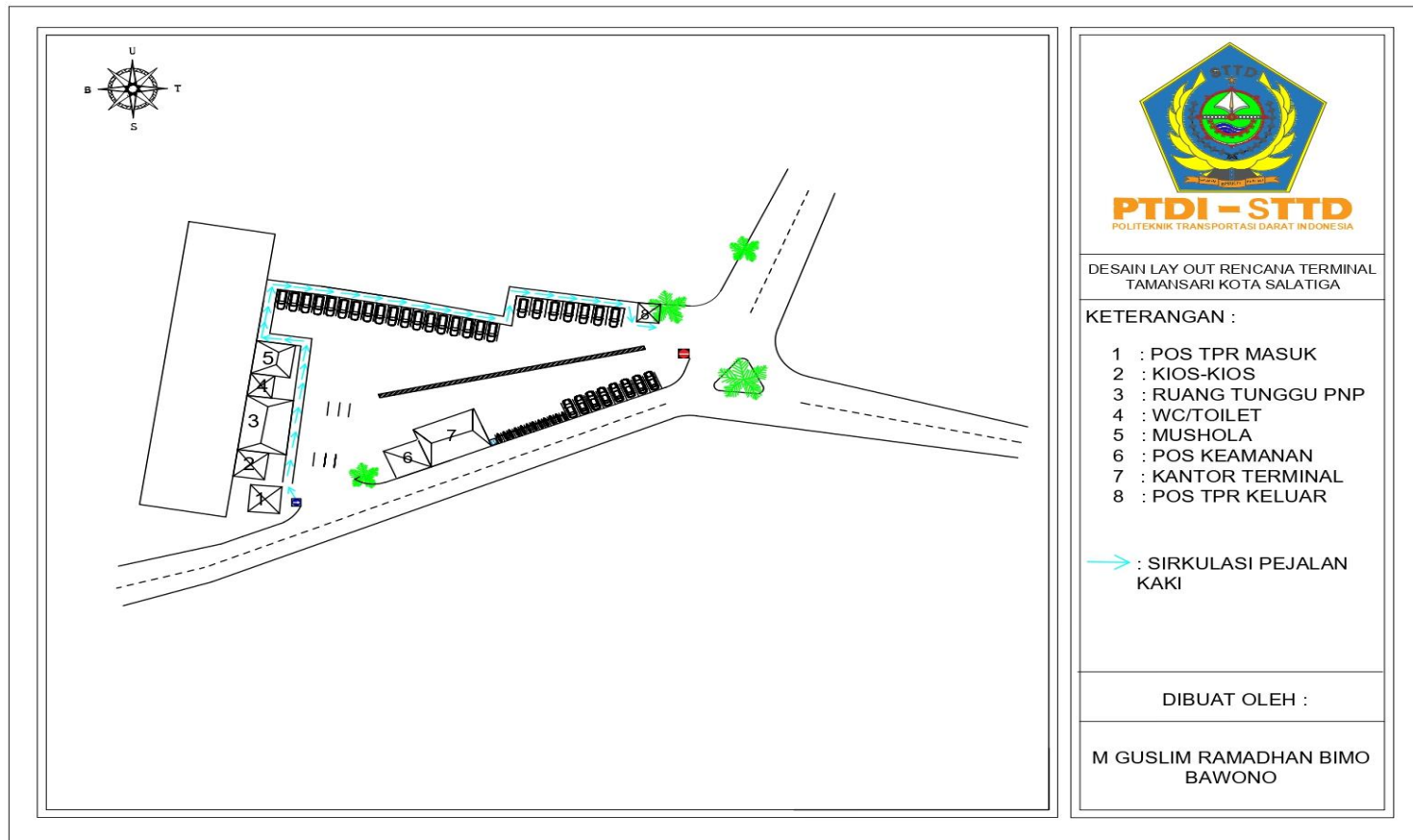
Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 24 Sirkulasi Pergerakan Angkutan Perkotaan



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 25 Sirkulasi Pergerakan Kendaraan Pribadi



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar V. 26 Sikulasi Pergerakan Pejalan Kaki

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi maupun analisa yang telah dilakukan pada kondisi eksisting Terminal Tamansari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil identifikasi dan evaluasi terhadap kondisi fasilitas maupun sirkulasi yang ada di dalam Terminal Tamansari bahwasanya di Terminal Tamansari memiliki ketersediaan fasilitas utama hanya terdapat 36%, dan terdapat fasilitas penunjang 14% berdasarkan PM No. 24 Tahun 2021. Masih banyak fasilitas yang belum tersedia dan ada beberapa fasilitas yang kondisinya perlu dilakukan perbaikan dan pemanfaatan dari fasilitas tersebut harus lebih diperhatikan, selain itu kondisi sirkulasi yang ada di dalam Terminal Tamansari juga terdapat beberapa masalah dikarenakan adanya parkir liar kendaraan pribadi dan masih tercampurnya parkir antara kendaraan pribadi dengan angkutan umum sehingga menyebabkan konflik dengan angkutan perkotaan, dan tidak adanya jalur khusus untuk angkutan kota, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki. Hal ini dapat menyebabkan titik konflik yang muncul di dalam terminal yang berpotensi kecelakaan pada pejalan kaki serta dapat mengganggu pergerakan sirkulasi di dalam terminal.
2. Dalam perencanaan kebutuhan fasilitas didasari dari hubungan dan macam urutan kegiatan yang dilakukan oleh awak kendaraan, penumpang, dan pengelola terminal. Selanjutnya melakukan perhitungan luas dari fasilitas yang di rencanakan, berdasarkan hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Tamansari membutuhkan luas lahan sebesar 1.884,8 m². Adapun fasilitas yang ditambahkan pada Terminal Tamansari adalah Ruang Parkir Kendaraan Pribadi, Jalur Pejalan Kaki, Bangunan Kantor Terminal, Ruang tunggu penumpang, Pos keamanan dan menara pengawas. Dengan kondisi luas lahan eksisting Terminal Tamansari sebesar 1.900 m² maka luas lahan di Terminal Tamansari masih tercukupi.

3. Dari hasil perhitungan pada perencanaan kebutuhan fasilitas Terminal Tamansari selanjutnya dilakukan penataan ulang pada tata letak fasilitas terminal yang memperhatikan kriteria dari arus sirkulasi di dalam terminal agar tidak terjadi konflik antara angkutan perkotaan, kendaraan pribadi, maupun penumpang dan mengutamakan kemudahan untuk calon penumpang agar kinerja pelayanan dari Terminal Tamansari dapat terlaksana dengan optimal.

6.2 SARAN

1. Melaksanakan penambahan dan perbaikan fasilitas utama dan fasilitas penunjang di Terminal Tamansari yang saat ini masih belum terpenuhi guna mencapai persyaratan terminal tipe C yang sesuai dengan standar berdasarkan PM 40 Tahun 2015 dan PM 24 Tahun 2021.
2. Melakukan penyesuaian dan penataan letak fasilitas yang belum teratur berdasarkan hasil evaluasi dan analisis yang telah dilakukan supaya lebih optimal.
3. Melakukan penataan pada pengaturan sirkulasi angkutan perkotaan, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki berupa pemisahan letak parkir dan pemisahan jalur kendaraan angkutan perkotaan dengan kendaraan pribadi dan pejalan kaki sehingga tidak terjadi konflik dalam sirkulasi pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di dalam terminal yang dapat mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Tamansari.
4. Petugas terminal melakukan pengawasan terhadap pihak yang melakukan kegiatan di terminal seperti menaik dan menurunkan penumpang sesuai di tempat yang telah ditentukan dan menegur apabila ada yang melanggar di dalam terminal agar terciptanya kinerja pelayanan Terminal Tamansari yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2009, Undang-undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 79 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 2021, Peraturan Menteri No 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____, 1996, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta : Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Abubakar, I. dkk., 1995, *Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*, Jakarta : Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, S. A., 2011, *Jaringan Transportasi Teori dan Analisis*, Jakarta : Graha Ilmu.
- Guna, D. Y., 1998, *Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang*, Jakarta : Departemen Perhubungan.
- Morlock, E. K., 1991, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Jakarta : Erlangga.
- Tim PKL Kota Salatiga, 2022, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program D III Manajemen Transportasi Jalan, *Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Salatiga*, Bekasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Kondisi Eksisting Terminal Tamansari Berdasarkan PM 24 Tahun 2021

NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI		PEMANFAATAN	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK	SESUAI	TIDAK SESUAI
A. FASILITAS UTAMA							
1	Jalur Keberangkatan	✓		✓		✓	
2	Jalur Kedatangan	✓		✓		✓	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput		✓				
4	Tempat Naik Turun Penumpang		✓				
5	Tempat Parkir Kendaraan	✓		✓			✓
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		✓				
7	Perlengkapan Jalan	✓		✓		✓	
8	Media Informasi	✓			✓	✓	
9	Kantor Penyelenggara Terminal		✓				
10	Loket Penjualan Tiket		✓				
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Pengusaha Bus (customor service)		✓				
12	Outlet Pembelian Tiket Secara Online		✓				
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Berkebutuhan Khusus		✓				
14	Tempat Berkumpul Darurat		✓				
B. FASILITAS PENUNJANG							
1	Fasilitas Penyadang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		✓				
2	Pos Kesehatan		✓				
3	Fasilitas Kesehatan		✓				
4	Fasilitas Peribadatan	✓			✓	✓	
5	Pos Polisi		✓				
6	Alat Pemadam Kebakaran		✓				
C. FASILITAS UMUM							
1	Toilet	✓			✓	✓	
2	Rumah Makan		✓				
3	Fasilitas Telekomunikasi		✓				
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		✓				
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		✓				
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		✓				
7	Fasilitas Kebersihan		✓				
8	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		✓				
9	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan	✓			✓		✓
10	Fasilitas Penginapan		✓				
11	Area Merokok		✓				
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		✓				
13	Fasilitas Pengantar Barang (trolley dan tenaga angkut)		✓				
14	Fasilitas Telekomunikasi dan/atau Area dengan Jaringan Internet		✓				
15	Ruang Anak-anak		✓				
16	Media Pengaduan Layanan		✓				

Lampiran 2 Tabel Kondisi Eksisting Terminal Tamansari Berdasarkan PM 40 Tahun 2015

No	Jenis Pelayanan (Tipe C)	Keterangan	
		Ada	Tidak
Keselamatan			
1	Lajur Pejalan Kaki		√
2	Fasilitas Keselamatan Jalan	√	
3	Jalur Evakuasi		√
4	Alat Pemadam Kebakaran		√
5	Pos, Fasilitas, dan Petugas Kesehatan		√
6	Pos, Fasilitas, dan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kendaraan Umum		√
7	Informasi Fasilitas Keselamatan		√
8	Informasi Fasilitas Kesehatan		√
9	Informasi Fasilitas Pemeriksaan dan Perbaikan Ringan Kendaraan Bermotor		√
Keamanan			
1	Pos Keamanan		√
2	Media Pengaduan Gangguan Keamanan		√
3	Petugas Keamanan		√
Kehandalan/Keteraturan			
1	Informasi Kedatangan dan Keberangkatan Kendaraan Serta Besaran Tarif		√
2	Kantor Penyelenggara Terminal		√
3	Petugas Operasional Terminal		√
Kenyamanan			
1	Ruang Tunggu		√
2	Toilet	√	
3	Fasilitas Peribadatan/mushola	√	
4	Ruang Terbuka Hijau		√
5	Rumah Makan		√
6	Fasilitas dan Petugas Kebersihan		√
7	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		√
8	Area Merokok		√
9	Drainase		√
10	Lampu Penerangan Ruangan		√
Kemudahan/Keterjangkauan			
1	Letak Jalur Keberangkatan	√	
2	Letak Jalur Kedatangan	√	
3	Informasi Pelayanan	√	
4	Informasi Angkutan Lanjutan		√
5	Tempat Naik/Turun Penumpang		√
6	Tempat Parkir Kendaraan Umum dan Kendaraan Pribadi	√	
Kesetaraan			
1	Ruang Ibu Menyusui		√

SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT



KARTU ASISTENSI

NAMA : M. Guslim Ramadhan Bimo B. DOSEN : Bp. Subarto, PhD, MM dan Bp. Sugilar, MM
 NOTAR : 1902213 JARAN SEMESTER : 6 (Enam)
 PROGRAM STUDI : D-III Manajemen Transportasi TAHUN AJARAN : 2021/2022

NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF	NO.	TGL	KETERANGAN	PARAF
1	senin 4/7/22	Penyerahan Judul "OPTIMALISASI TERMINAL TIPE C TAMANSARI KOTA SALATIGA"		1.	senin 25/07 2022	Bimbingan Bab 1, 2 wilayah kajian	
2	selasa 5/7/22	-Peta lokasi studi -Peta zona -Peta jaringan jalan -Peta jaringan trayek -Gambaran umum lokasi studi		2.	selasa 26/07 2022	Bimbingan Bab 3, 4 Teknis Penelitian	
3	kamis 7/7/22	-Alasan memilih judul -Analisa yang diteliti -Kerangka data -Analisa demand -Analisa Fasilitas utama dan penunjang -Analisa sirkulasi		3.	kamis 28/07 2022	Bimbingan metode dan data	
4.	senin 01/08 2022	Revisi Analisis situasi didalam terminal		4.	senin 01/08 2022	Bimbingan tentang usulan dan rekomendasi	
5.	selasa 02/08 2022	-Analisis Demand. -Analisis Fasilitas. -Analisis sirkulasi.		5.	rabu 03/08 2022	Bimbingan tata naskah kepersurutan.	